

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI
SOSIAL MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN**

SKRIPSI



Oleh:

ELYSA CHRISTINE
22.11.7.0.014

Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN**

2026

ABSTRAK

Elysa Christine, 2026. Hubungan Antara Harga Diri (*Self-esteem*) Dengan Penyesuaian Diri Sosial Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Riau Kepulauan. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau Kepulauan.

Penyesuaian diri sosial adalah kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan membangun hubungan interpersonal yang baik. Namun, tidak semua mahasiswa mampu melakukan penyesuaian diri sosial secara optimal. Sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain, kurang memiliki rasa percaya diri, atau menghadapi hambatan dalam beradaptasi dengan lingkungan Perguruan Tinggi. Salah satu faktor yang dianggap berkaitan dengan penyesuaian diri sosial adalah harga diri (*self-esteem*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan penyesuaian diri sosial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau Kepulauan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 65 mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau Kepulauan. Dalam pelaksanaannya, peneliti memperoleh 65 subjek penelitian karena adanya keterbatasan dalam proses pengumpulan data dari jumlah populasi sebanyak 115 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala harga diri (*self-esteem*) dan penyesuaian diri sosial, sedangkan analisis data menggunakan uji korelasi Spearman's rho dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,698 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara harga diri (*self-esteem*) dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau Kepulauan tahun ajaran 2025/2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara harga diri (*self-esteem*) dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau Kepulauan tahun ajaran 2025/2026. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci: *harga diri, penyesuaian diri sosial, mahasiswa.*

ABSTRACT

Elysa Christine, 2026. The Relationship Between Self-Esteem And Social Adjustment Of Guidance And Counseling Students At Riau Islands University. Thesis. Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, University of Riau Islands.

Social adjustment refers to an individual's ability to adapt to their social environment and establish positive interpersonal relationships. However, not all university students are able to adjust socially in an optimal manner. Some students experience difficulties interacting with others, lack self-confidence, or face obstacles in adapting to the university environment. One factor considered to be related to social adjustment is self-esteem. This study aims to determine the relationship between self-esteem and social adjustment among students in the Guidance and Counseling Study Program at Riau Kepulauan University. The study employs a quantitative correlational research method. The research subjects consisted of 65 students from the Guidance and Counseling Study Program at Riau Kepulauan University; the sample size was limited to 65 due to constraints in the data collection process regarding the total population of 115 students. Data collection was conducted using self-esteem and social adjustment scales, while data analysis utilized the Spearman's rho correlation test with the aid of SPSS software. The analysis yielded a correlation coefficient of 0.698 with a significance value of 0.001 ($p < 0.05$). The results indicate a positive and significant relationship between self-esteem and social adjustment among students in the Guidance and Counseling Study Program at Riau Kepulauan University for the 2025/2026 academic year. Consequently, the research hypothesis (H_a) is accepted, and the null hypothesis (H_0) is rejected.

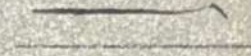
Keywords: *self-esteem, social adjustment, university students.*

PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

Mahasiswa : Elysa Christine
NPM : 22.11.7.0.014

Pembimbing I Tanda Tangan Tanggal

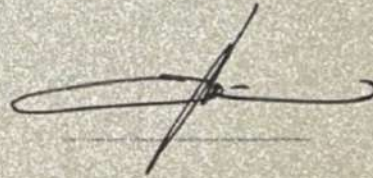
Ahmad Yanizon, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIDN. 103009701



7 Agustus 2026

Pembimbing II Tanda Tangan Tanggal

Dr. Ramdani, S.Pd., M.Pd., M.H.
NIDN. 1026039101



7 Agustus 2026

Dekan Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan Universitas Riau
Kepulauan Batam



Assoc. Prof. Dr. Suryo Hartanto., MPd.T
NIDN. 1003037801

Ketua Program Studi Bimbingan
Konseling Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas
Riau Kepulauan Batam



Dr. Ramdani S.Pd., M.Pd., M.H.
NIDN. 1026039101

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

Dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi Sarjana Program
Studi Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan
Tanggal : 7 Agustus 2026

No.	Nama	NIDN	Tanda Tangan
1.	<u>Alimad Yanzon S.Pd., M.Pd., Kons.</u> (Peninjau Sidang)	1030098701	
2.	<u>Imierisaa Marpaung S.Psi., M.Psi.</u> (Penguji I)	1021068702	
3.	<u>Dr. Ramdani, S.Pd., M.Pd., M.H.</u> (Penguji II)	1026039101	

Batam, 7 Agustus 2026
Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau Kepulauan


Dr. Ramdani, S.Pd., M.Pd., M.H.
NIDN. 10260391

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Penyesuaian Diri Sosial Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Riau Kepulauan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Di Universitas Riau Kepulauan Batam, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya, sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Batam, 7 Agustus 2026
Yang menyatakan,

Elysa Christine
NPM. 221170014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Harga Diri Dengan Penyesuaian Diri Sosial Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Riau Kepulauan”**. Proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi S1 Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya harga diri (*self-esteem*) dalam kehidupan mahasiswa, khususnya dalam proses penyesuaian diri sosial di lingkungan perguruan tinggi. Mahasiswa sebagai individu yang berada pada masa perkembangan dewasa awal dituntut mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial, menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya, dosen serta mampu menempatkan diri dalam berbagai situasi sosial. Dalam proses tersebut, harga diri (*self-esteem*) menjadi salah satu aspek penting yang berkaitan dengan cara individu memandang dirinya sendiri, menghargai kemampuan yang dimiliki, serta membangun rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain.

Mahasiswa yang memiliki harga diri (*self-esteem*) yang baik cenderung lebih mudah menyesuaikan diri secara sosial, mampu menjalin hubungan interpersonal yang baik, serta memiliki keyakinan dalam berpartisipasi di lingkungan sosial. Sebaliknya, mahasiswa dengan harga

diri (*self-esteem*) yang rendah dapat mengalami kesulitan dalam berinteraksi, merasa kurang percaya diri, menarik diri dari lingkungan sosial, hingga mengalami hambatan dalam proses penyesuaian diri sosial. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan antara harga diri (*self-esteem*) dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa menjadi penting untuk dilakukan agar dapat memberikan gambaran mengenai kondisi mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling di lingkungan Perguruan Tinggi.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, proposal ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Langgeng Ratnasari, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Riau Kepulauan.
2. Assoc. Prof. Dr. Suryo Hartanto., MPd.T selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan.
3. Bapak Dr. Ramdani S.Pd., M.Pd., M.H., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling
4. Bapak Ahmad Yanizon, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan ilmu dan bimbingan terbaik kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Ramdani M.Pd., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang

telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan ilmu dan bimbingan terbaik kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan, khususnya Dosen Prodi Bimbingan Konseling: Bapak Dr. Ramdani, M.Pd., M.H., Ibu Junierissa Marpaung, S. Psi., M.Psi., Bapak Ahmad Yanizon, M.Pd., Kons., yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua peneliti tercinta yaitu Bapak Kawaldi Sihombing dan Ibu Diano Simanjuntak beserta saudara-saudari Jamso, Jayani, Erika, Silvia, Jenifer yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.
8. Teman-teman dekat peneliti yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan proposal skripsi ini, beserta teman-teman seperjuangan BK angkatan 22.
9. Diri sendiri yang sudah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang peneliti tidak dapat sebut satu per satu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu semua jenis saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan wawasan tambahan bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Batam, 7 Agustus 2026
Peneliti,

Elysa Christine
NPM. 221170014

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. KAJIAN TEORI	14
1. Penyesuaian Diri Sosial	14
2. Harga Diri (<i>Self-Esteem</i>)	22
B. Penelitian Yang Relevan	27

C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Defenisi Operasional	33
F. Pengembangan Instrumen	35
1. Penyesuaian Diri Sosial	36
2. Harga Diri (<i>Self-Esteem</i>)	39
G. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Penyesuaian Diri Sosial	44
2. Harga Diri (<i>Self-esteem</i>)	45
H. Teknik Analisis Data	46
1. Deskripsi Data	46
2. Uji Prasyarat Analisis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Data	49
2. Uji Prasyarat Analisis	58
3. Uji Hipotesis	61
B. Pembahasan	61

1. Pembahasan Penyesuaian Diri Sosial	62
2. Pembahasan Harga Diri	64
3. Pembahasan Hubungan Antara Harga Dengan Penyesuaian Diri Sosial	67
C. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penyesuaian Diri Sosial	37
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penyesuaian Diri Sosial	38
Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Koefisien Reliabilitas	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Harga Diri (<i>Self-Esteem</i>)	40
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Harga Diri	42
Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi Koefisien Realibilitas	43
Tabel 3.7 Kategorisasi Skala Penyesuaian diri Sosial	45
Tabel 3.8 Kategorisasi Skala Harga Diri	46
Tabel 3.9 Kategorisasi Penilaian	47
Tabel 4. 1 Perhitungan Interval Kategori Penyesuaian Diri Sosial	49
Tabel 4. 2 Kategorisasi Penyesuaian Diri Sosial	50
Tabel 4. 3 Distribusi Kategorisasi Penyesuaian Diri Sosial	50
Tabel 4. 4 Persentase Penyesuaian Diri Sosial	52
Tabel 4. 5 Perhitungan Interval Kategori Harga Diri	53
Tabel 4. 6 Kategorisasi Harga Diri	53
Tabel 4. 7 Distribusi Kategorisasi Harga Diri	54
Tabel 4. 8 Persentase Harga Diri	55
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Penyesuaian Diri Sosial	57
Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Harga Diri	59
Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Angket Penyesuaian Diri Sosial	53
Gambar 4. 2 Diagram Hasil Angket Harga Diri	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penyesuaian Diri Sosial	81
Lampiran 2. Aangket Harga Diri (<i>Self-Esteem</i>)	85
Lampiran 3. Data Mentah Angket Uji Coba Penyesuaian Diri Sosial.....	88
Lampiran 4. Data Mentah Angket Uji Coba Harga Diri.....	92
Lampiran 5. Data Mentah Angket Penyesuaian Diri Sosial	96
Lampiran 6. Data Mentah Angket Harga Diri (PENELITIAN).....	102
Lampiran 7. Nilai Uji Coba Angket Validitas Penyesuaian Diri Sosial	106
Lampiran 8. Nilai Uji Coba Angket Validitas Harga Diri (<i>Self-Esteem</i>).....	110
Lampiran 9. Nilai Validitas Angket Penyesuaian Diri Sosial (PENELITIAN) ..	114
Lampiran 10. Nilai Validitas Angket Harga Diri (PENELITIAN)	118
Lampiran 11. Nilai Reliabilitas	122
Lampiran 12. Nilai Normalitas.....	123
Lampiran 13. Uji Hipotesis	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan individu yang berkembang menuju masa dewasa awal. Masa dewasa awal adalah transisi dari masa remaja ke masa dewasa (Mutiara et al., 2023). Menurut Lybertha & Desiningrum, (2016), mahasiswa berusia antara 18 dan 40 tahun berada di tahap awal kedewasaan.

Mahasiswa yang berada pada tahap awal perkembangan dewasa, perlu mandiri, bertanggung jawab, dan mampu beradaptasi dengan perubahan (Jayanda & Alfita, 2025). Hambatan dan tantangan yang mereka hadapi saat beradaptasi dengan lingkungan baru tentu saja membuat mereka menghadapi banyak tantangan baru.

Tahap kedewasaan ini adalah waktu untuk menyesuaikan diri dengan gaya hidup baru dan harapan yang baru. Saat memasuki tahap awal kedewasaan, mahasiswa diharapkan mengambil peran baru dan mengembangkan sikap, keinginan, dan nilai-nilai baru yang sesuai dengan tanggung jawab baru (Oetomo et al., 2019).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa masa dewasa awal merupakan periode yang ditandai dengan berbagai perubahan dan tuntutan perkembangan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik agar mampu

menghadapi peran, tanggung jawab, serta lingkungan sosial yang baru secara efektif.

Salah satu perubahan yang dihadapi mahasiswa adalah memasuki lingkungan perguruan tinggi. Memasuki perguruan tinggi merupakan titik balik penting dalam masa dewasa awal bagi mahasiswa (Rani & Siti, 2018). Menurut Wang et al., (2012) (dalam Julia & Veni 2020) juga menyatakan kehidupan Perguruan Tinggi menawarkan peluang dan tantangan bagi mahasiswa. Namun, pada kenyataannya, mahasiswa sering menghadapi berbagai masalah selama proses penyesuaian diri sosial. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru guna mempercepat proses adaptasi (Rahmadani & Rahmawati, 2020).

Dalam proses transisi tersebut, mahasiswa menghadapi berbagai kesulitan. Banyak mahasiswa baru merasa kewalahan dengan tuntutan perkuliahan (Papalia 2014). Selain itu, proses adaptasi terhadap lingkungan Perguruan Tinggi yang baru dan kompleks juga dapat menimbulkan berbagai hambatan bagi mahasiswa (Alya et al., 2021).

Transisi sebagai mahasiswa juga menuntut individu untuk beradaptasi dengan berbagai tantangan baru yang dihadapi selama menjalani kehidupan perkuliahan (Novita, 2022). Menurut Wang et al., (2012) (dalam Julia & Veni, 2020), jika mahasiswa tidak mampu

beradaptasi dengan cepat, mereka berisiko mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran maupun perkembangan psikologisnya.

Menurut Baker & Stryk, (2017), berbagai masalah dan konflik yang muncul menuntut mahasiswa untuk mampu bersikap mandiri, bertanggung jawab, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan yang lebih beragam secara sosial. Dalam konteks ini, penyesuaian diri sosial menjadi aspek yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam membangun hubungan interpersonal yang sehat, berinteraksi secara efektif, serta beradaptasi dengan norma dan tuntutan yang berlaku di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan penyesuaian diri sosial sangat penting bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan kehidupan perguruan tinggi. Penyesuaian diri sosial yang baik membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan baru serta mendukung perkembangan sosialnya secara optimal.

Menurut Schneiders (dalam Rajab & Julistia, 2018), penyesuaian diri sosial merupakan proses pematangan pribadi dan perilaku manusia dalam menghadapi kebutuhan lingkungan. Penyesuaian diri sosial merupakan proses pematangan pribadi dan perilaku manusia dalam menghadapi kebutuhan lingkungan.

Proses penyesuaian diri sosial adalah proses alami dan dinamis yang dilakukan individu dengan tujuan mengubah perilaku dan membentuk hubungan serta sikap yang lebih sesuai untuk situasi tertentu (Sari & Julistia, 2023). Menurut Suharsono & Anwar, (2020), kemampuan setiap individu untuk beradaptasi dengan lingkungan baru memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari dalam mengatasi tantangan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri sosial merupakan proses penting bagi mahasiswa dalam menghadapi perubahan lingkungan Perguruan Tinggi. Kemampuan ini membantu mahasiswa menyesuaikan perilaku, membangun hubungan sosial, serta menghadapi berbagai tuntutan sosial.

Selama proses beradaptasi di Perguruan Tinggi, ditemukan dampak negatif dari kurangnya penyesuaian diri sosial yang berkaitan dengan kondisi fisik dan psikis mahasiswa. Nola et al., (2025) menyatakan bahwa hal tersebut bisa memicu masalah seperti depresi dan kecemasan. Ketika mahasiswa mengalami kesulitan beradaptasi di Perguruan Tinggi mereka akan sulit merasa bahagia, tidak pernah puas dengan pekerjaan mereka, terus-menerus membandingkan diri dengan orang lain, mudah kecewa ketika gagal, dan mungkin mengalami stres dan depresi.

Prima & Indrawati (2018) menyatakan individu yang mengalami kesulitan berinteraksi di lingkungan sosial menghadapi hambatan dalam mengembangkan potensi. Rimardhanty et al., (2019) memiliki pandangan serupa, yang menyatakan bahwa individu yang mengalami kesulitan berbaur dengan orang lain menghadapi kesulitan dalam perilaku dan komunikasi, yang dapat berdampak negatif pada hubungan sosial individu tersebut.

Schneiders (dalam Ghufon & Risnawati 2019) menjelaskan bahwa orang-orang dengan kemampuan penyesuaian diri sosial yang positif dapat diidentifikasi melalui beberapa karakteristik yaitu, tidak menunjukkan ketegangan emosional yang berlebihan, tidak menggunakan mekanisme pertahanan yang tidak tepat, tidak melihat tanda-tanda frustrasi pribadi, memiliki penilaian yang wajar untuk membimbing diri mereka sendiri, mampu belajar dari pengalaman, dan realistis.

Leary & Baumeister, (2003) menyatakan salah satu faktor psikologis yang diduga memiliki hubungan erat dengan kemampuan penyesuaian diri sosial adalah harga diri (*self-esteem*), karena harga diri (*self-esteem*) berkaitan dengan bagaimana individu menilai dirinya dalam konteks penerimaan sosial dan interaksi dengan lingkungan. Selain itu, Baumeister (dalam Ningsih & Novianty, 2022) juga menjelaskan bahwa harga diri (*self-esteem*) merupakan faktor penting dalam membentuk pribadi individu, ketika individu

sulit menghargai diri sendiri atau kurang puas dengan diri sendiri maka tidak menutup kemungkinan diri nya juga sulit menghargai orang lain. Individu dengan harga diri (*self-esteem*) tinggi memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri. Individu mengenali kekuatan mereka dan memprioritaskannya daripada kelemahan. Sebaliknya, Individu dengan harga diri (*self-esteem*) rendah cenderung memandang diri sendiri secara negatif dan berfokus pada kelemahan.

Menurut Coopersmith, (2002) (dalam Syukron, 2017), harga diri (*self-esteem*) merupakan penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap, interaksi, penghargaan, dan penerimaan orang lain terhadap individu. Harga diri (*self-esteem*) merupakan pandangan keseluruhan yang dimiliki individu tentang dirinya sendiri. Harga diri (*self-esteem*) juga dikenal sebagai nilai diri atau citra diri (Nisa et al., 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa harga diri (*self-esteem*) merupakan evaluasi individu terhadap nilai dan keberartian dirinya yang tercermin dari perasaan berharga, penerimaan diri, serta kepuasan terhadap diri sendiri. Harga diri (*self-esteem*) yang baik dapat membantu individu dalam menjalin hubungan sosial yang sehat serta mendukung keberhasilan dalam proses penyesuaian diri sosial.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya hubungan antara harga diri (*self-esteem*) dan penyesuaian diri sosial mahasiswa. Sabela et al., (2022) menyatakan harga diri (*self-esteem*) dipengaruhi oleh sikap, interaksi, penilaian, dan penerimaan orang lain terhadap individu. Etikan, (2017) juga menegaskan Harga diri (*Self-esteem*) merupakan salah satu prediktor keberhasilan mahasiswa baru dalam beradaptasi di Perguruan Tinggi.

Sejalan dengan itu, Friedlander (dalam Mandoa et al., 2021) menyatakan mahasiswa dengan harga diri (*self-esteem*) tinggi memiliki kemampuan adaptasi sosial yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki harga diri (*self-esteem*) rendah. Temuan tersebut diperkuat oleh Mandoa et al., (2021) yang menyatakan Seseorang yang memiliki harga diri (*self-esteem*) tinggi juga akan memiliki tingkat adaptabilitas yang tinggi di bidang pembelajaran.

Selain itu, Kustanti et al., (2018) juga menegaskan bahwa harga diri (*self-esteem*) berperan sebagai faktor psikologis yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri di lingkungan sosialnya. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa harga diri (*self-esteem*) memiliki kontribusi terhadap keberhasilan penyesuaian diri sosial mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menyebarkan angket untuk mengukur dua

variabel utama yaitu angket harga diri (*self-esteem*) mahasiswa dan angket penyesuaian diri sosial mahasiswa. Setiap pernyataan ditulis dan dijawab menggunakan skala likert, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data kuantitatif tentang tingkat harga diri dan penyesuaian diri sosial mahasiswa. Dari populasi ini peneliti memilih 60 mahasiswa yang mewakili populasi sasaran. Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan terhadap 60 mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan diperoleh bahwa sebanyak 31 mahasiswa (51,67%) berada pada kategori tinggi, sedangkan sebanyak 29 mahasiswa (48,33%) berada pada kategori sedang. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang berada pada kategori rendah.

Meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki *self-esteem* yang tergolong tinggi, hasil studi awal juga menunjukkan masih adanya kecenderungan harga diri (*self-esteem*) yang belum optimal pada sebagian mahasiswa. Berdasarkan hasil kategorisasi tersebut, kelompok mahasiswa dengan kategori sedang (29 orang) menjadi bagian yang penting untuk diperhatikan dalam penelitian ini karena menunjukkan adanya kondisi harga diri yang belum mencapai kategori tinggi. Hal ini diperkuat oleh temuan studi awal yang menunjukkan bahwa sebanyak 48 mahasiswa atau sebesar 80,00% menyatakan masih merasa sulit bergaul di lingkungan Perguruan Tinggi, sebanyak 47 mahasiswa atau 78,33% mengaku sering

merasa minder saat bersama teman-teman, serta sebanyak 45 mahasiswa atau 75,00% sering ragu saat berinteraksi dengan teman di lingkungan Perguruan Tinggi.

Temuan per item tersebut secara empiris menegaskan bahwa hambatan terkait interaksi sosial dan kepercayaan diri menjadi masalah yang nyata, sehingga mengkaji kelompok mahasiswa pada kategori harga diri sedang menjadi krusial untuk dijadikan tolok ukur dalam memahami dinamika secara lebih mendalam. Selain harga diri (*self-esteem*), peneliti juga melakukan studi awal mengenai penyesuaian diri sosial terhadap 60 mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan. Berdasarkan hasil pengolahan data studi awal, diperoleh diperoleh bahwa sebanyak 19 mahasiswa (31,67%) berada pada kategori tinggi, sedangkan sebanyak 41 mahasiswa (68,33%) berada pada kategori sedang. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang berada pada kategori rendah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada tingkat penyesuaian diri sosial kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum mencapai tingkat penyesuaian diri sosial yang optimal, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

Hal ini diperkuat oleh temuan studi awal yang menunjukkan bahwa sebanyak 48 mahasiswa atau sebesar 80,00% mengaku masih merasa bingung mengenai cara bergaul yang dianggap wajar di lingkungan Perguruan Tinggi, sebanyak 47 mahasiswa atau 78,33% sering merasa minder saat bersama teman-teman, sebanyak 45 mahasiswa atau 75,00% sering ragu saat berinteraksi dengan teman-teman di lingkungan Perguruan Tinggi, serta sebagian mahasiswa merasa tidak cocok dengan cara teman berinteraksi dan merasa terpaksa mengikuti pola sosial tertentu.

Temuan per item tersebut secara empiris menegaskan bahwa hambatan terkait interaksi dan penyesuaian sosial menjadi masalah yang nyata, sehingga mengkaji kelompok mahasiswa pada kategori penyesuaian diri sosial sedang menjadi krusial untuk dijadikan tolok ukur dalam memahami dinamika secara lebih mendalam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 80,00% mahasiswa merasa sulit bergaul di lingkungan Perguruan Tinggi.
2. Sebanyak 78,33% mahasiswa sering merasa ragu saat berinteraksi dengan teman di lingkungan Perguruan Tinggi.
3. Sebanyak 75,00% mahasiswa sering merasa minder saat bersama teman-teman.

4. Sebanyak 80,00% mahasiswa merasa bingung mengenai cara bergaul yang dianggap wajar di lingkungan Perguruan Tinggi.
5. Sebanyak 75,00% mahasiswa merasa tidak cocok dengan cara teman berinteraksi.
6. Sebanyak 66,67% mahasiswa merasa terpaksa mengikuti pola sosial tertentu, seperti pola bergaul, pola interaksi, pola komunikasi, dan pola budaya lingkungan Perguruan Tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyesuaian diri sosial mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan?
2. Bagaimana harga diri (*self-esteem*) mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan?
3. Apakah terdapat hubungan antara harga diri (*self-esteem*) dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyesuaian diri sosial mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan di perguruan tinggi.
2. Untuk mengetahui harga diri (*self-esteem*) mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan di perguruan tinggi.
3. Untuk menganalisis hubungan antara harga diri (*self-esteem*) dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu mahasiswa serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa, terutama terkait hubungan antara harga diri dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa bimbingan konseling.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperkaya konsep penelitian lanjutan berkaitan dengan hubungan harga diri dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa bimbingan konseling.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya harga diri (*self-esteem*) dalam mendukung penyesuaian diri sosial di lingkungan perguruan tinggi.
- b. Bagi dosen pembimbing atau konselor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang layanan bimbingan dan konseling yang mendukung perkembangan sosial mahasiswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap dunia Pendidikan terutama Bimbingan Konseling dan menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang tidak jauh berbeda sehingga peneliti selanjutnya berkesinambungan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Penyesuaian Diri Sosial

a. Defenisi Penyesuaian Diri Sosial

Dalam psikologi, penyesuaian diri sosial disebut regulasi atau “*Adjustment*”. Penyesuaian diri sosial adalah hubungan yang harmonis dengan lingkungan fisik dan sosial (Kusdiyati, et al., 2011). Menurut Dinie Ratri Desiningrum, (2012), penyesuaian diri sosial merupakan proses dinamis yang menciptakan kesesuaian yang lebih baik antara individu dan lingkungan dan merupakan salah satu persyaratan penting untuk mengembangkan kesehatan mental dalam kehidupan individu.

Menurut Willis, (2005), penyesuaian diri sosial menuntut kemampuan individu untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga individu merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Pendapat serupa diungkapkan oleh Gerungan, (2017), penyesuaian diri sosial adalah proses dimana individu membentuk sikap yang selaras dengan perilaku kelompok dengan proses yang dialami seseorang yang berhubungan dengan tuntutan lingkungan terhadap sikap, perilaku dan emosi individu.

Fatimah (2010) menambahkan bahwa penyesuaian diri sosial adalah proses dimana individu mencapai keseimbangan dalam memenuhi kebutuhannya sebagai respons terhadap lingkungan. Kartini Kartono (2002) memiliki pendapat serupa, menyatakan bahwa penyesuaian diri sosial adalah upaya manusia untuk mencapai harmoni antara diri sendiri dan lingkungannya, sehingga menghilangkan emosi negatif seperti permusuhan, iri hati, cemburu, prasangka, depresi, amarah, dan reaksi pribadi lainnya yang tidak tepat dan tidak efektif.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Schneiders (dalam Desmita, 2020), yang menyatakan bahwa penyesuaian diri sosial adalah suatu proses yang meliputi respons mental dan perilaku, di mana individu berusaha untuk mengatasi kebutuhan internal, ketegangan, konflik, dan frustrasi, sehingga mencapai tingkat harmoni antara tuntutan internal dan harapan lingkungan.

Sementara itu, Haber & Runyon (dalam Ulfa, 2016) juga menyatakan bahwa seseorang harus menerima hal-hal yang tidak dapat dia kendalikan terhadap lingkungan yang berubah untuk mengukur penyesuaian yang baik melalui kemampuan seseorang untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam hidup, setiap orang memiliki pengalaman

masa lalu untuk mencapai tujuan mereka, mengubah tujuan karena perubahan lingkungan yang konstan, kemampuan penyesuaian diri yang baik meliputi: persepsi realitas yang akurat, kemampuan untuk mengatasi stres dan kecemasan, dan citra diri yang positif, kemampuan mengungkapkan perasaan dan hubungan interpersonal yang baik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri sosial merupakan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan yang terus berubah melalui kemampuan memahami realitas secara akurat, mengatasi stres dan kecemasan, memiliki gambaran diri yang positif, serta mampu mengelola dan mengekspresikan emosi dengan baik dalam membangun hubungan interpersonal yang harmonis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Haber & Runyon (dalam Ulfa, 2016) sebagai landasan utama untuk memahami penyesuaian diri sosial.

b. Karakteristik Penyesuaian Diri Sosial

Pada kenyataannya, individu tidak selalu berhasil beradaptasi. Hal ini disebabkan oleh adanya hambatan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal individu (Schneiders, dalam Rajab 2018). Respons individu terhadap

tekanan dapat bervariasi, dimana sebagian individu mampu beradaptasi secara efektif, sementara yang lain menunjukkan kesulitan dalam penyesuaian diri.

Menurut Schneiders (1964, dalam Sandra, 2020), penyesuaian diri sosial yang baik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Individu menunjukkan tidak adanya ketegangan emosional yang berlebihan.
- 2) Individu memiliki pengetahuan dan pandangan untuk diri sendiri maupun orang lain.
- 3) Individu diterima dan menerima secara sosial di lingkungannya.
- 4) Memiliki perkembangan dan pengendalian diri yang baik.
- 5) Individu memiliki sudut pandang yang tidak berbeda dari lingkungannya.
- 6) Memiliki rasa humor.
- 7) Mampu beradaptasi dengan lingkungan.
- 8) Individu mengembangkan kebiasaan yang baik.
- 9) Melakukan suatu pekerjaan dan bermain yang seimbang.
- 10) Puas ketika menyelesaikan pekerjaan maupun bermain.
- 11) Individu mampu bekerja sama dan memiliki minat terhadap orang lain.
- 12) Individu merasa memiliki tanggung jawab secara sosial.

- 13) Tidak menunjukkan adanya mekanisme pertahanan diri yang salah.
- 14) Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi.
- 15) Memiliki pertimbangan yang rasional dalam pengarahannya diri.
- 16) Individu memiliki pengetahuan mengenai realitas sosial yang ada
- 17) Mampu belajar dari pengalaman.
- 18) Bersikap realistis dan objektif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penyesuaian diri sosial, seseorang harus mampu mengendalikan emosinya dengan baik untuk menghindari frustrasi, mampu berpikir rasional, belajar dari pengalaman karena pengalaman adalah guru terbaik untuk memperbaiki kesalahan masa lalu, dan mampu menjalani hidup secara realistis.

c. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri Sosial

Dalam penelitian ini, aspek penyesuaian diri sosial mengacu pada penyesuaian diri sosial menurut Haber & Runyon (dalam Ulfa, 2016), yang meliputi:

- 1) Persepsi terhadap realitas

Persepsi terhadap realitas merupakan kemampuan

individu memahami dan menerima kondisi dirinya serta realitas lingkungan sosial secara objektif. Individu mampu menafsirkan berbagai situasi sosial secara tepat, menentukan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuannya, mengenali konsekuensi dari setiap tindakan, serta menyesuaikan perilakunya dengan tuntutan lingkungan sosial.

2) Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan

Kemampuan untuk mengatasi stres dan kecemasan merupakan kemampuan individu mengelola tekanan psikologis yang muncul akibat berbagai tuntutan dalam kehidupan, termasuk tekanan dalam hubungan sosial. Individu mampu menghadapi konflik dengan teman, tuntutan kelompok, maupun situasi sosial lainnya sehingga tetap dapat menyesuaikan diri secara efektif.

3) Gambaran diri yang positif

Gambaran diri yang positif menunjukkan kemampuan individu memandang dirinya secara positif melalui penilaian terhadap diri sendiri maupun penilaian orang lain. Individu mampu menerima kelebihan dan kekurangan dirinya, merasa dirinya bernilai, serta memiliki rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial sehingga memperoleh kenyamanan psikologis..

4) Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik

Kemampuan mengekspresikan emosi merupakan kemampuan individu mengungkapkan perasaan secara tepat sesuai situasi tanpa merugikan diri sendiri maupun orang lain. Individu juga mampu mampu mengendalikan emosinya sehingga hubungan sosial tetap terjalin dengan baik.

5) Memiliki hubungan interpersonal yang baik

Hubungan interpersonal yang baik merupakan kemampuan Individu membangun, menjalin, dan mempertahankan hubungan yang positif, harmonis, saling menghargai, serta saling membantu dengan orang lain dalam lingkungan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri yang baik membutuhkan kemampuan untuk membuat pilihan. Lebih lanjut, individu perlu bersikap toleran terhadap orang lain, memiliki karakter dan harga diri yang tinggi, serta menunjukkan aktualisasi diri yang baik.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri Sosial

Menurut Hurlock (1991 (dalam Susanti 2018) ada empat faktor yang memengaruhi penyesuaian diri sosial diantaranya:

1) Lingkungan tempat anak dibesarkan

Artinya, kehidupan di dalam keluarga. Ketika perilaku sosial yang baik dipupuk di dalam keluarga, pemahaman ini akan membimbing anak-anak saat mereka menyesuaikan diri dengan kehidupan di luar rumah dan memasuki masyarakat.

2) Model yang diperoleh anak di rumah, terutama dari orang tuanya.

Artinya, Anak-anak sering meniru perilaku menyimpang orang tua mereka.

3) Motivasi untuk belajar melakukan penyesuaian diri dan sosial.

Motivasi ini bisa berasal dari pengalaman sosial masa kecil yang menyenangkan di rumah dan di dalam rumah.

4) Bimbingan dan bantuan yang cukup dalam proses belajar penyesuaian diri.

Artinya, dukungan atau arahan yang diterima individu untuk membantu mereka belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, baik secara akademik maupun sosial. Dengan demikian, penyesuaian diri akan berkembang dengan baik apabila individu mendapat lingkungan yang mendukung, contoh perilaku yang positif, dorongan dari

dalam diri, serta bimbingan yang memadai.

2. Harga Diri (*Self-Esteem*)

a. Defenisi Harga Diri (*Self-Esteem*)

Harga diri atau penghargaan diri (*self-esteem*) adalah pandangan keseluruhan dari individu tentang dirinya sendiri. Penghargaan diri juga kadang dinamakan martabat diri atau gambaran diri (Firdausia et al., 2020). Harga diri (*self-esteem*) adalah pandangan atau tingkah laku seseorang pada dirinya, baik itu positif ataupun negatif (Byrne & Baron 2003, dalam Cast & Burke, 2015).

Sejalan dengan itu Gayatri et al., (2013) (dalam Duy & Yildish, 2017), menyatakan bahwa harga diri (*self-esteem*) dapat diartikan sebagai perilaku pemberian evaluasi baik positif atau negatif terhadap diri berdasarkan apa yang mampu dilakukan individu dan bagaimana orang lain melihatnya mendeskripsikan harga diri (*self-esteem*) sebagai sikap individu yang bersifat positif atau negatif kepada dirinya sendiri.

Selain itu, Rohisfi, (2022) juga menyatakan harga diri (*self-esteem*) adalah penilaian diri yang dilakukan seorang terhadap dirinya yang didasarkan pada hubungannya dengan orang lain. Menurut Ghufon & Risnawita (dalam

Amalianita, 2021) menyatakan bahwa proses pengembangan harga diri (*self-esteem*) dimulai sejak bayi pertama kali dielus saat lahir. Harga diri (*self-esteem*) adalah evaluasi diri seseorang berdasarkan hubungannya dengan orang lain. Evaluasi diri ini dipengaruhi oleh budaya spesifik individu dan merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya (Amalianita, 2021).

Menurut Santrock (dalam Srisayekti et al., (2016), harga diri (*self-esteem*) adalah perasaan yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri yang menjelaskan bahwa harga diri merupakan evaluasi individu terhadap dirinya yang menunjukkan sejauh mana individu menghargai dan memandang dirinya berharga. Sementara itu, menurut Coopersmith (dalam Syukron, 2017), harga diri (*self-esteem*) merupakan penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap, interaksi, penghargaan, dan penerimaan orang lain terhadap individu.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga diri (*self-esteem*) merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang mencerminkan perasaan berharga, mampu, dan diterima oleh lingkungan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Coopersmith sebagai landasan utama untuk memahami

harga diri (*self-esteem*).

b. Aspek-Aspek Harga Diri (*Self-Esteem*)

Menurut Coopersmith (dalam Putri, 2016), terdapat empat aspek dalam harga diri (*self-esteem*) yaitu :

1) Penerimaan (*Significance*)

Penerimaan atau (*significance*) adalah penerimaan perhatian dan kasih sayang dari orang lain. Penerimaan yang dimaksud dapat ditandai dengan adanya kenyamanan, kehangatan, respon, atau tanggapan, rasa suka yang diterima oleh individu. Adapun bentuk penerimaan yang lain seperti pemberian semangat ketika suatu individu membutuhkan serta saat mengalami kesulitan, keinginan untuk ikut serta saat individu memiliki kegiatan dan gagasan, pengekspresian kasih sayang, disiplin ringan, verbal dan rasional dan juga sikap yang sabar.

2) Kekuatan (*power*)

Kekuatan (*power*) merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai situasi sosial. Individu yang memiliki aspek *power* yang baik mampu mengendalikan perilaku dan emosinya, mengambil keputusan secara mandiri, menyampaikan pendapat, mempertahankan pendiriannya, serta memiliki kontrol

terhadap situasi yang dihadapi. Sebaliknya, individu dengan aspek *power* yang rendah cenderung mudah terpengaruh oleh orang lain dan kurang mampu mengendalikan dirinya.

3) Kemampuan (*competence*)

Kemampuan atau (*competence* yang dimaksud yaitu sebagai sebuah bentuk keberhasilan dalam mencapai prestasi sesuai dengan tuntutan, baik tujuan maupun cita-cita, baik secara pribadi maupun yang berasal dari lingkungan sosial. Kesuksesan dalam wilayah kompetensi dapat ditandai dengan seberapa tingginya tingkat performa, sesuai dengan tingkat kesulitan dan tingkat usia.

4) Kebajikan (*virtue*)

Kebajikan (*virtue*) menunjukkan adanya suatu kepatuhan untuk mengikuti standar moral yang ada, etika dan agama.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri (*Self-Esteem*)

Menurut Afriyati (2012), harga diri (*self-esteem*) itu bersumber dari dua hal, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagaimana individu melihat kemampuan dirinya akan berbagai aspek kehidupan. Kemampuan dibagi menjadi lima bidang: prestasi, akademik, penampilan, penerimaan

sosial, perilaku, dan kemampuan atletis.

- 2) Seberapa besar dukungan sosial yang Anda terima dari orang lain.

Menurut Ghufroon & Risnawita (2012), menjelaskan bahwa harga diri dipengaruhi oleh dua hal yaitu:

- 1) Internal

Sepanjang hidup, dan oleh karena itu membutuhkan proses pembentukan yang dimulai sejak lahir.

- 2) Eksternal

Rasa percaya diri berkembang melalui interaksi individu dengan lingkungannya dan melalui apresiasi, penerimaan, dan pemahaman dari orang lain.

Menurut Srisayekti et al., (2016), mengungkapkan bahwa harga diri (*self-esteem*) pada individu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti:

- 1) Usia, yaitu tingkat kematangan dan pengalaman hidup yang dimiliki individu dapat memengaruhi penilaian terhadap dirinya.
- 2) Ras, yaitu pengalaman sosial yang berkaitan dengan identitas ras dapat memengaruhi pembentukan harga diri.
- 3) Etnis, yaitu penerimaan terhadap identitas etnis dan lingkungan sosial dapat memengaruhi harga diri individu.
- 4) Pubertas, yaitu perubahan fisik dan psikologis pada masa

pubertas dapat memengaruhi cara individu menilai dirinya.

- 5) Berat badan yaitu persepsi individu terhadap kondisi tubuhnya dapat memengaruhi tingkat harga diri.
- 6) Keterlibatan pada aktivitas fisik dan gender, yaitu partisipasi dalam aktivitas fisik serta perbedaan pengalaman berdasarkan gender dapat memengaruhi perkembangan harga diri.

Menurut DuBois (dalam Asuh, 2021), menjelaskan tingkat harga diri (*self-esteem*), individu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya:

- 1) Latar belakang individu seperti gender, ras dan status sosial, dapat mempengaruhi harga diri (*self-esteem*) seorang individu.
- 2) Hubungan remaja dengan orang tua dan teman menjadi kontributor penting terhadap tingkat harga diri (*self-esteem*) mereka

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erviana Catur Wulandari (2021) Tentang Hubungan Harga Diri (*self-esteem*) Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Pattani Di Uin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Mahasiswa aktif UIN yang berasal dari pattani sebagai populasi. Maka hipotesis penelitian yang diajukan (H_a) berbunyi “Terdapat hubungan antara harga diri (*self-*

esteem) dengan penyesuaian diri mahasiswa Pattani di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto” diterima. oleh karena Ha diterima, maka Ho yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan antara self-esteem dengan penyesuaian diri mahasiswa Pattani di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto” ditolak.

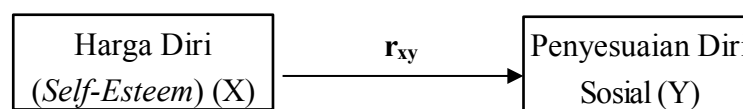
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmadi Khalid (2020) Tentang Hubungan Antara Harga Diri (*self-esteem*) Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswi Rantau Di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai hubungan antara harga diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswi rantau di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan penyesuaian diri pada mahasiswi rantau di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rani Andri Permatasari dan Siti Ina Savira (2017) tentang Hubungan Antara Harga Diri (*self-esteem*) dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2017 Universitas Negeri Surabaya. Data didapatkan dari 142 mahasiswa Psikologi yang dipilih menggunakan teknik sampel jenuh. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Self esteem* dengan penyesuaian diri.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa Nurul Widud dan Ruseno Arjanggi (2021) tentang Hubungan Antara Harga Diri (*self-esteem*) Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *Self esteem* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif. Penelitian ini dengan populasi seluruh mahasiswa angkatan 2019. Sampel penelitian berjumlah 126 mahasiswa Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan penyesuaian diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubung dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka beripikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut digunakan dua atau lebih variabel penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini :

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Keterangan :

X : Independen (Variabel Bebas)

Y : Dependen (Variabel Terikat)

r_{xy} : Hubungan antara variabel X dan Y

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang sifat nya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan teori di atas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat hubungan antara harga diri (*Self-esteem*) dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Riau Kepulauan
2. H_o : Tidak terdapat hubungan antara harga diri (*Self-esteem*) dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Riau Kepulauan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan (Arikunto 2010, dalam Syahroni, 2022).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan teknik studi korelasional, yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidak nya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Menurut Afiif Zihnil et al., (2024) apabila terdapat hubungan, seberapa erat dan berartinya hubungan tersebut. Dengan teknik korelasi ini akan dihasilkan koefisien korelasi yang menunjukkan ada atau tidaknya korelasi linear antara dua variabel dalam penelitian. Yang dimaksud dengan linear disini adalah bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel X, maka diikuti dengan kenaikan satu satuan pada variabel Y. Afiif Zihnil et al., (2024) mengungkapkan bahwa koefisien korelasi menunjukkan apakah cukup beralasan bagi peneliti untuk menyatakan ada atau tidak nya hubungan linear antara variabel X dan Y.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Riau Kepulauan Batam Gedung F Kerektorat Jl Batu Aji Baru No 99 Batu Aji 29432 Kota Batam Kepulauan Riau.

2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti dari bulan April 2026 – Agustus 2026.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan. Jumlah keseluruhan mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 115 mahasiswa. Namun, dalam proses pengumpulan data, peneliti mengalami keterbatasan sehingga tidak seluruh anggota populasi dapat berpartisipasi dalam penelitian. Berdasarkan data yang berhasil diperoleh, sebanyak 65 mahasiswa berpartisipasi dan mengisi instrumen penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 65 mahasiswa. Jumlah tersebut selanjutnya digunakan sebagai sumber data untuk menganalisis hubungan antara *self-esteem* dengan penyesuaian diri

sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan.

D. Variabel Penelitian

Variabel indenpenden atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain. Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain, tapi tidak mempengaruhi variabel lain (Sugiyono 2013).

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel indenpenden dan satu variabel dependen. Masing-masing variabel itu adalah:

1. Variabel Bebas (X) : Harga Diri (*Self-Esteem*)
2. Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian Diri Sosial

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang mengoperasionalkan variabel-variabel yang sedang diteliti dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Hikmah, 2020). Dapat dirumuskan definisi operasional masing-masing variable sebagai berikut:

1. Penyesuaian Diri Sosial.

Penyesuaian diri sosial dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan

lingkungan sosial perguruan tinggi secara efektif, yang diukur berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri sosial menurut Huber & Runyon yaitu persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, memiliki gambaran diri yang positif, mengekspresikan emosi secara tepat, serta membangun hubungan interpersonal yang baik.

Pengukuran variabel ini menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Instrumen penelitian ini terdiri atas item pernyataan *favourable* (Positif) dan *unfavourable* (Negatif). Pada item *favourable*, pemberian skor dilakukan secara berurutan, yaitu Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Sebaliknya, pada item *unfavourable*, dilakukan secara terbalik yaitu Sangat Sesuai (1), Sesuai (2), Tidak Sesuai (3) dan Sangat Tidak Sesuai (4).

2. Harga Diri (*Self-Esteem*)

Harga diri (*self-esteem*) adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri mengenai nilai dan keberhargaan diri yang terbentuk berdasarkan keyakinan dan pengalaman individu, yang tercermin dalam sikap terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan sosialnya. Dalam penelitian ini, harga diri (*self-esteem*) diukur berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith, yaitu

penerimaan (*significance*), kekuatan (*power*), kemampuan, (*competence*), dan kebajikan (*virtue*).

Pengukuran variabel ini menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Instrumen penelitian ini terdiri atas item pernyataan *favourable* (Positif) dan *unfavourable* (Negatif). Pada item *favourable*, pemberian skor dilakukan secara berurutan, yaitu Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1). Sebaliknya, pada item *unfavourable*, dilakukan secara terbalik yaitu Sangat Sesuai (1), Sesuai (2), Tidak Sesuai (3) dan Sangat Tidak Sesuai (4).

F. Pengembangan Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Secara spesifik, semua ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian digunakan juga untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.

Sugiyono (2013), mengatakan pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

1. Penyesuaian Diri Sosial

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu melalui proses uji validitas untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas dan disesuaikan dengan subjek penelitian yang telah ditentukan, diperoleh sejumlah butir pernyataan yang dinyatakan valid. Pada variabel penyesuaian diri sosial diperoleh 31 butir pernyataan valid, selanjutnya, butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid tersebut digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penyesuaian Diri Sosial

Variabel	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Penyesuaian Diri Sosial	Persepsi Terhadap Realitas	3,4,22	2,9,19,32,40	8
	Kemampuan Mengatasi Stres dan Kecemasan	6,25,33,42	12,30	6
	Gambaran Diri yang Positif	31	7,17,26,34,43	6
	Kemampuan Mengekspresikan Emosi	35	13,37,39,44	5
	Hubungan Interpersonal yang Baik	1,20	5,15,24,41	6
JUMLAH		11	20	31

Huber & Runyon (dalam Ulfa, 2016)

a. Uji Validitas

Menurut Periantalo (2015, dalam Ariska, 2021), validitas berasal dari kata *validity* yang diartikan sejauh mana alat ukur mengukur apa yang

dimaksud untuk diukur. Validitas menunjukkan pada fungsi pengukuran suatu tes. Validitas melihat kecermatan ukur suatu alat ukur. Validitas melihat sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsi pengukurannya. Alat ukur dikatakan valid saat memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai fungsi ukurnya

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* yang dikembangkan oleh *Karl Pearson* sebagaimana yang dirujuk dalam buku metode penelitian (Sugiyono, 2013). Perhitungan diperoleh dari bantuan program SPSS versi 27.0. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikasi 5% ($\alpha = 0,05$). Pengujian ini dilakukan terhadap 65 responden yang merupakan subjek penelitian dengan nilai r tabel untuk $N = 65$ pada taraf signifikasi 5% (0,05) sebesar 0,244. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> 0,244$. Berdasarkan hasil pengujian validitas dari total item yang diuji, terdapat 13 item yang gugur karena memiliki nilai r hitung $< 0,244$. Dengan demikian, diperoleh sebanyak 31 item yang valid dan digunakan untuk variabel penyesuaian diri sosial.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Penyesuaian Diri Sosial

No	item	r hitung	r tabel	keterangan
1	item 1	0,403	0,244	Valid
2	item 2	0,516	0,244	Valid
3	item 3	0,323	0,244	Valid
4	item 4	0,305	0,244	Valid
5	item 5	0,561	0,244	Valid
6	item 6	0,278	0,244	Valid
7	item 7	0,725	0,244	Valid
8	item 9	0,687	0,244	Valid

9	item 12	0,566	0,244	Valid
10	item 13	0,457	0,244	Valid
11	item 15	0,444	0,244	Valid
12	item 17	0,591	0,244	Valid
13	item 19	0,640	0,244	Valid
14	item 20	0,325	0,244	Valid
15	item 22	0,378	0,244	Valid
16	item 24	0,391	0,244	Valid
17	item 25	0,282	0,244	Valid
18	item 26	0,496	0,244	Valid
19	item 30	0,560	0,244	Valid
20	item 31	0,395	0,244	Valid
21	item 32	0,661	0,244	Valid
22	item 33	0,369	0,244	Valid
23	item 34	0,736	0,244	Valid
24	item 35	0,266	0,244	Valid
25	item 37	0,389	0,244	Valid
26	item 39	0,324	0,244	Valid
27	item 40	0,760	0,244	Valid
28	item 41	0,376	0,244	Valid
29	item 42	0,354	0,244	Valid
30	item 43	0,583	0,244	Valid
31	item 44	0,264	0,244	Valid

b. Uji Reliabilitas.

Menurut Azwar (dalam Ariska, 2021), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang, pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi *random*. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya.

Menurut Siregar (2013), suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel

apabila memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil perhitungan Uji reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan dari perhitungan menggunakan perhitungan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27.0 *for Windows*, diperoleh nilai reliabilitas untuk angket penyesuaian diri sosial yaitu nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,901. Karena nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan klasifikasi tingkat keandalan *Alpha Cronbach's* nilai 0,901 berada pada interval 0,80-1,000, sehingga memiliki tingkat keandalan sangat tinggi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 - 0,799	Tinggi
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Siregar (2013)

2. Harga Diri (*Self-Esteem*)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu melalui proses uji validitas untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas dan disesuaikan dengan subjek penelitian yang telah ditentukan, diperoleh sejumlah butir pernyataan yang dinyatakan valid. Pada variabel harga diri diperoleh 31 butir pernyataan valid, selanjutnya,

butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid tersebut digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Harga Diri (*Self-Esteem*)

Variabel	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Harga Diri (<i>Self-Esteem</i>)	Penerimaan (<i>Significance</i>)	1,7	3, 17, 24, 30	6
	Kekuatan (<i>Power</i>)	4, 11, 16, 23	10, 20, 28, 32	8
	Kemampuan (<i>Competence</i>)	5, 12, 14, 18,25	8, 21, 29, 33	9
	Kebajikan (<i>Virtue</i>)	9,19, 22, 31	6, 15, 26, 34,	8
JUMLAH		15	16	31

Sumber: Coopersmith (dalam Putri, 2016)

a. Uji Validitas

Menurut Periantalo (2015, dalam Ariska,2021), validitas berasal dari kata *validity* yang diartikan sejauh mana alat ukur mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Validitas menunjukkan pada fungsi pengukuran suatu tes. Validitas melihat kecermatan ukur suatu alat ukur. Validitas melihat sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsi pengukurannya. Alat ukur dikatakan valid saat memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai fungsi ukurnya

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* yang dikembangkan oleh *Karl Pearson* sebagaimana yang

dirujuk dalam buku metode penelitian (Sugiyono, 2013). Perhitungan diperoleh dari bantuan program SPSS versi 27.0. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Pengujian ini dilakukan terhadap 65 responden yang merupakan subjek penelitian dengan nilai r tabel untuk $N = 65$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 0,244. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> 0,244$. Berdasarkan hasil pengujian validitas dari total item yang diuji, terdapat 3 item yang gugur karena memiliki nilai r hitung $< 0,244$. Dengan demikian, diperoleh sebanyak 31 item yang valid dan digunakan untuk variabel harga diri.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Harga Diri

No	item	r hitung	r tabel	keterangan
1	item 1	0,284	0,244	Valid
2	item 3	0,572	0,244	Valid
3	item 4	0,392	0,244	Valid
4	item 5	0,392	0,244	Valid
5	item 6	0,613	0,244	Valid
6	item 7	0,413	0,244	Valid
7	item 8	0,706	0,244	Valid
8	item 9	0,418	0,244	Valid
9	item 10	0,728	0,244	Valid
10	item 11	0,434	0,244	Valid
11	item 12	0,363	0,244	Valid
12	item 14	0,448	0,244	Valid
13	item 15	0,608	0,244	Valid
14	item 16	0,370	0,244	Valid
15	item 17	0,465	0,244	Valid
16	item 18	0,503	0,244	Valid
17	item 19	0,363	0,244	Valid
18	item 20	0,469	0,244	Valid
19	item 21	0,584	0,244	Valid

20	item 22	0,260	0,244	Valid
21	item 23	0,374	0,244	Valid
22	item 24	0,564	0,244	Valid
23	item 25	0,482	0,244	Valid
24	item 26	0,562	0,244	Valid
25	item 28	0,511	0,244	Valid
26	item 29	0,659	0,244	Valid
27	item 30	0,541	0,244	Valid
28	item 31	0,255	0,244	Valid
29	item 32	0,718	0,244	Valid
30	item 33	0,761	0,244	Valid
31	item 34	0,434	0,244	Valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar dalam (Ariska, 2021), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang, pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi *random*. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya.

Menurut Siregar (2013), suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil perhitungan Uji reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan dari perhitungan menggunakan perhitungan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27.0 *for Windows*, diperoleh nilai reliabilitas untuk angket penyesuaian diri sosial yaitu nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,902. Karena nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$, maka instrumen

dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan klasifikasi tingkat keandalan *Alpha Cronbach's* nilai 0,902 berada pada interval 0,80-1,000, sehingga memiliki tingkat keandalan sangat tinggi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kriteria Interpretasi Koefisien Realibilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1000	Sangat Tinggi
0,60 - 0,799	Tinggi
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Siregar (2013)

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013), terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu: kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Menurut Yusuf A. M (2013), pengumpulan data hendaklah dilakukan setelah berbagai langkah penelitian sebelumnya dirumuskan dengan baik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi berupa pengambilan gambar yang dilaksanakan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan berupa

pernyataan-pernyataan berbentuk skala yang diberikan pada objek.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket pernyataan berskala *likert*. Menurut Ridwan (dalam Octavia, 2021) skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada ranking yang diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya.

Menurut Prastyo & Hartono, (2020), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.

1. Penyesuaian diri Sosial

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dikembangkan menggunakan skala *likert*. Skala ini disusun dalam bentuk pernyataan dengan empat alternatif jawaban yang menunjukkan tingkat kesesuaian responden terhadap pernyataan yang diberikan. Indikator yang digunakan dalam penyusunan instrumen penyesuaian diri sosial meliputi persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stres dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi, serta hubungan interpersonal yang baik.

Pemberian skor pada item *favorable* adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sedangkan pada item *unfavorable*, pemberian skor dilakukan secara terbalik, yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4. Pernyataan dalam skala ini terdiri dari dua jenis pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 Kategorisasi Skala Penyesuaian diri Sosial

Alternatif jawaban	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

(Sugiyono, 2013)

2. Harga Diri (*Self-esteem*)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dikembangkan menggunakan skala *likert*. Skala ini disusun dalam bentuk pernyataan dengan empat alternatif jawaban yang menunjukkan tingkat kesesuaian responden terhadap pernyataan yang diberikan. Indikator yang digunakan dalam penyusunan instrumen harga diri (*self-esteem*) meliputi penerimaan (*significance*), kekuatan (*power*), kemampuan, (*competence*), dan kebajikan (*virtue*).

Pemberian skor pada item *favorable* adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sedangkan pada item *unfavorable*, pemberian skor dilakukan secara terbalik, yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4. Pernyataan dalam skala ini terdiri dari dua jenis pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Kategorisasi Skala Harga Diri

Alternatif jawaban	skor	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	4	1

Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

(Sugiyono, (2013))

H. Teknik Analisis Data

Menurut A. Muri dalam (Yususf, 2013) analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan hasil penelitian. Teknik analisis pada penelitian ini yakni dengan melihat apakah ada hubungan harga diri (*self-esteem*) dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa bimbingan konseling. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Analisis data yang dilakukan adalah dengan mendeskripsikan tingkatannya dengan melihat persentase capaian responden, rumusnya sebagai berikut

Rumus Persentase Responden

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Tingkat Persentase Jawaban

f = Frekuensi Jawaban

n = Jumlah Sampel (Yusuf, 2005)

Untuk melihat kriteria tingkat pencapaian sampel digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Interval

$$\text{Interval} = \text{Skor Tinggi} - \text{Skor Rendah} : \text{Kategorisasi}$$

(Raharja, 2018)

Untuk pengkategorian penilaian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Kategorisasi Penilaian

Kategori	Interval
Tinggi	$\geq \text{ST-I}$
Sedang	$\text{ST} - 2\text{I} < X \leq \text{ST-I}$
Rendah	$< \text{ST}-2\text{I}$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 27. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$. Apabila $p < 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis diketahui bahwa data variabel penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman's rho dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 27. Uji

Spearman's rho digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji korelasi Rank Spearman adalah jenis alat analisis untuk menguji suatu hubungan antar variabel yang berskala data ordinal atau berjenjang, dengan kata lain memiliki tingkatan atau ranking (Yulia, 2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Penyesuaian Diri Sosial

Dalam menentukan kategori variabel penyesuaian diri sosial, peneliti menggunakan angket dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategorisasi dilakukan berdasarkan interval skor yang telah ditentukan.

Pembagian skor tertinggi dan skor terendah pada variabel penyesuaian diri sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Skor Tertinggi : $4 \times 31 = 124$
- 2) Skor Terendah : $1 \times 31 = 31$

Untuk dapat menentukan tinggi rendah nya haasil pengukuran variable penyesuaian diri sosial, dengan tiga kategori, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut

Tabel 4. 1 Perhitungan Interval Kategori Penyesuaian Diri Sosial

Uraian	Nilai
Skor Tertinggi	124
Skor Terendah	31
Interval	$(124-31) / 3=31$

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditentukan kategori pada penyesuaian diri sosial sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Kategorisasi Penyesuaian Diri Sosial

Kategori	Interval
Tinggi	94 - 124
Sedang	63 - 93
Rendah	31 – 62

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi penyesuaian diri sosial terhadap 65 subjek penelitian, diperoleh gambaran tingkat penyesuaian diri sosial yang dimiliki oleh subjek penelitian. Kategorisasi tersebut digunakan untuk mengetahui distribusi tingkat penyesuaian diri sosial subjek penelitian berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Hasil kategorisasi selanjutnya digunakan sebagai bagian dari analisis deskriptif penelitian. Tabel di bawah ini menyajikan distribusi kategorisasi dari 65 responden tersebut:

Tabel 4. 3 Distribusi Kategorisasi Penyesuaian Diri Sosial

No	Nama Sampel	Skor	KATEGORISASI
1	Responden 1	107	Tinggi
2	Responden 2	73	Sedang
3	Responden 3	86	Sedang
4	Responden 4	86	Sedang
5	Responden 5	117	Tinggi
6	Responden 6	92	Sedang
7	Responden 7	81	Sedang
8	Responden 8	88	Sedang
9	Responden 9	114	Tinggi
10	Responden 10	73	Sedang

11	Responden 11	73	Sedang
12	Responden 12	87	Sedang
13	Responden 13	88	Sedang
14	Responden 14	72	Sedang
15	Responden 15	90	Sedang
16	Responden 16	70	Sedang
17	Responden 17	83	Sedang
18	Responden 18	112	Tinggi
19	Responden 19	65	Sedang
20	Responden 20	83	Sedang
21	Responden 21	77	Sedang
22	Responden 22	73	Sedang
23	Responden 23	92	Sedang
24	Responden 24	84	Sedang
25	Responden 25	99	Tinggi
26	Responden 26	84	Sedang
27	Responden 27	64	Sedang
28	Responden 28	64	Sedang
29	Responden 29	92	Sedang
30	Responden 30	91	Sedang
31	Responden 31	90	Sedang
32	Responden 32	104	Tinggi
33	Responden 33	87	Sedang
34	Responden 34	73	Sedang
35	Responden 35	92	Sedang
36	Responden 36	91	Sedang
37	Responden 37	94	Tinggi
38	Responden 38	70	Sedang
39	Responden 39	91	Sedang
40	Responden 40	81	Sedang
41	Responden 41	81	Sedang
42	Responden 42	91	Sedang
43	Responden 43	69	Sedang
44	Responden 44	71	Sedang
45	Responden 45	64	Sedang
46	Responden 46	74	Sedang
47	Responden 47	87	Sedang
48	Responden 48	73	Sedang
49	Responden 49	79	Sedang

50	Responden 50	93	Sedang
51	Responden 51	72	Sedang
52	Responden 52	72	Sedang
53	Responden 53	96	Tinggi
54	Responden 54	72	Sedang
55	Responden 55	80	Sedang
56	Responden 56	66	Sedang
57	Responden 57	78	Sedang
58	Responden 58	81	Sedang
59	Responden 59	89	Sedang
60	Responden 60	89	Sedang
61	Responden 61	84	Sedang
62	Responden 62	73	Sedang
63	Responden 63	91	Sedang
64	Responden 64	80	Sedang
65	Responden 65	83	Sedang

Berdasarkan hasil kategorisasi terhadap 65 subjek penelitian, diperoleh tingkat penyesuaian diri sosial yang berada pada kategori tinggi dan sedang. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase pada masing-masing kategori, hasil perhitungan tersebut disajikan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Persentase Penyesuaian Diri Sosial

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	8	12,3 %
2	Sedang	57	87,69%
Jumlah		65	100%

Berdasarkan hasil persentase pada Tabel 4.4, distribusi tingkat penyesuaian diri sosial pada 65 subjek penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Diagram Hasil Angket Penyesuaian Diri Sosial



Berdasarkan Gambar 4.1, di atas, dapat diketahui bahwa dari total 65 responden, sebanyak 8 responden (12,3%) berada pada kategori tinggi, dan sebanyak 8 responden (87,69%) berada pada kategori sedang. Dengan demikian, sebagian besar responden memiliki tingkat penyesuaian diri sosial pada kategori sedang.

b. Harga Diri (*Self-Esteem*)

Dalam menentukan kategori variabel harga diri, peneliti menggunakan angket dengan tiga kategori yaitu

tinggi, sedang, dan rendah Kategorisasi dilakukan berdasarkan interval skor yang telah ditentukan.

Pembagian skor tertinggi dan skor terendah pada variabel harga diri adalah sebagai berikut:

- 1) Skor Tertinggi : $4 \times 31 = 124$
- 2) Skor Terendah : $1 \times 31 = 31$

Untuk dapat menentukan tinggi rendah nya hasil pengukuran variable harga diri, dengan tiga kategori, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut

Tabel 4. 5 Perhitungan Interval Kategori Harga Diri

Uraian	Nilai
Skor Tertinggi	124
Skor Terendah	31
Interval	$(124-31) / 3 = 31$

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditentukan kategori pada harga diri sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Kategorisasi Harga Diri

Kategori	Interval
Tinggi	94 - 124
Sedang	63 - 93
Rendah	31 - 62

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi harga diri terhadap 65 subjek penelitian, diperoleh gambaran tingkat harga diri yang dimiliki oleh subjek penelitian. Kategorisasi tersebut digunakan untuk mengetahui distribusi tingkat

harga diri subjek penelitian berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Hasil kategorisasi selanjutnya digunakan sebagai bagian dari analisis deskriptif penelitian. Tabel di bawah ini menyajikan distribusi kategorisasi dari 65 responden tersebut:

Tabel 4. 7 Distribusi Kategorisasi Harga Diri

No	Nama Sampel	Skor	KATEGORISASI
1	Responden 1	93	Sedang
2	Responden 2	94	Tinggi
3	Responden 3	83	Sedang
4	Responden 4	96	Tinggi
5	Responden 5	111	Tinggi
6	Responden 6	96	Tinggi
7	Responden 7	79	Sedang
8	Responden 8	86	Sedang
9	Responden 9	113	Tinggi
10	Responden 10	97	Tinggi
11	Responden 11	81	Sedang
12	Responden 12	68	Sedang
13	Responden 13	92	Sedang
14	Responden 14	74	Sedang
15	Responden 15	111	Tinggi
16	Responden 16	92	Sedang
17	Responden 17	79	Sedang
18	Responden 18	118	Tinggi
19	Responden 19	76	Sedang
20	Responden 20	84	Sedang
21	Responden 21	84	Sedang
22	Responden 22	94	Tinggi
23	Responden 23	90	Sedang
24	Responden 24	87	Sedang
25	Responden 25	105	Tinggi
26	Responden 26	87	Sedang
27	Responden 27	76	Sedang
28	Responden 28	76	Sedang

29	Responden 29	90	Sedang
30	Responden 30	82	Sedang
31	Responden 31	91	Sedang
32	Responden 32	107	Tinggi
33	Responden 33	98	Tinggi
34	Responden 34	81	Sedang
35	Responden 35	85	Sedang
36	Responden 36	111	Tinggi
37	Responden 37	95	Tinggi
38	Responden 38	76	Sedang
39	Responden 39	92	Sedang
40	Responden 40	91	Sedang
41	Responden 41	81	Sedang
42	Responden 42	100	Tinggi
43	Responden 43	79	Sedang
44	Responden 44	86	Sedang
45	Responden 45	78	Sedang
46	Responden 46	87	Sedang
47	Responden 47	120	Tinggi
48	Responden 48	81	Sedang
49	Responden 49	79	Sedang
50	Responden 50	93	Sedang
51	Responden 51	77	Sedang
52	Responden 52	81	Sedang
53	Responden 53	104	Tinggi
54	Responden 54	80	Sedang
55	Responden 55	87	Sedang
56	Responden 56	69	Sedang
57	Responden 57	78	Sedang
58	Responden 58	84	Sedang
59	Responden 59	94	Tinggi
60	Responden 60	91	Sedang
61	Responden 61	89	Sedang
62	Responden 62	93	Sedang
63	Responden 63	94	Tinggi
64	Responden 64	83	Sedang
65	Responden 65	90	Sedang

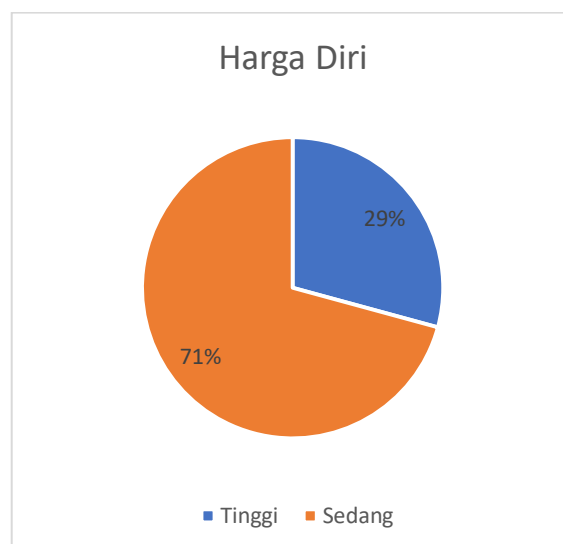
Berdasarkan hasil kategorisasi terhadap 65 subjek penelitian, diperoleh tingkat harga diri yang berada pada kategori tinggi dan sedang. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase pada masing-masing kategori, hasil perhitungan tersebut disajikan pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Persentase Harga Diri

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	19	29,23 %
2	Sedang	46	70,76%
Jumlah		65	100%

Berdasarkan hasil persentase pada Tabel 4.8, distribusi tingkat harga diri pada 65 subjek penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Diagram Hasil Angket Harga Diri



Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa dari total 65 responden, sebanyak 19 responden

(29,23%) berada pada kategori tinggi, dan sebanyak 46 responden (70,76%) berada pada kategori sedang. Dengan demikian, sebagian besar responden memiliki tingkat harga diri pada kategori sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

1) Penyesuaian Diri Sosial

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Pada penelitian ini uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui *program statistical package for the social sciences* (SPSS) versi 27. Hasil uji normalitas digunakan sebagai dasar dalam menentukan teknik analisis yang sesuai untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Penyesuaian Diri Sosial

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_PDS BARU	.114	65	.037	.952	65	.013

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai kolmogorov-smirnov sebesar 0,114 dengan nilai signifikasi (Sig.) sebesar 0,037. Menurut Sugiyono (2013) data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasi (Sig.) $>0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, nilai signifikasi variabel penyesuaian diri sosial tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, diperoleh nilai signifikasi sebesar $0,037 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel penyesuaian diri sosial berdistribusi tidak normal.

2) Harga Diri (*Self-Esteem*)

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisi. Pada penelitian ini uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas

bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui *program statistical package for the social sciences* (SPSS) versi 27. Hasil uji normalitas digunakan sebagai dasar dalam menentukan teknik analisis yang sesuai untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Harga Diri

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_S E_BARU	.107	65	.061	.950	65	.011

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai kolmogrov-smirnov sebesar 0,07 dengan nilai signifikasi (Sig.) sebesar 0,061. Menurut Sugiyono (2013) data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasi (Sig.) $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, diperoleh nilai signifikasi sebesar $0,061 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel harga diri berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, diketahui bahwa salah satu variabel penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman's rho dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 27.0. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 91 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Correlations			TOTAL_SE _BARU	TOTAL_PD S_BARU
Spearman's rho	TOTAL_SE _BARU	Correlation Coefficient	1.000	.698**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	65	65
	TOTAL_PD S_BARU	Correlation Coefficient	.698**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terbukti bahwa variabel harga diri berkontribusi terhadap variabel penyesuaian diri sosial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling. Pada bagian berikut akan dijelaskan pembahasan untuk masing-masing variabel yang dikaji dalam

penelitian.

1. Pembahasan Penyesuaian Diri Sosial

Berdasarkan hasil analisis penelitian, diketahui bahwa variabel penyesuaian diri sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau Kepulauan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 87,69%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan penyesuaian diri sosial yang cukup, yaitu mahasiswa cukup mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, menjalin hubungan interpersonal, mengelola emosi, serta menghadapi berbagai situasi sosial yang dihadapi. Namun, kemampuan tersebut belum sepenuhnya berada pada tingkat yang tinggi sehingga masih dapat dikembangkan. Kategori sedang tersebut menjadi dasar dalam menentukan sampel penelitian, sehingga mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang memiliki tingkat penyesuaian diri sosial pada kategori sedang.

Penyesuaian diri sosial dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stres dan kecemasan, gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi, serta hubungan interpersonal yang baik. Aspek-aspek tersebut

menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam memahami kondisi lingkungan, menghadapi berbagai tekanan, memandang dirinya secara positif, mengelola dan mengekspresikan emosi, serta membangun hubungan yang baik dengan orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Haber & Runyon, (1996) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki penyesuaian diri sosial yang baik mampu memahami realitas, mengelola emosi, serta menjalin hubungan interpersonal yang baik. Pendapat tersebut didukung oleh Schneiders, (1964) yang menjelaskan bahwa individu yang mampu menyesuaikan diri akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungannya. Selain itu, Hurlock, (1991) menyatakan bahwa penyesuaian diri sosial dipengaruhi oleh lingkungan, motivasi, serta bimbingan yang diterima individu. Fatimah, (2017) juga menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kemampuan penyesuaian diri yang berbeda-beda dalam menghadapi berbagai tuntutan lingkungan yang berasal dari faktor internal dan eksternal individu.

Mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari berbagai situasi sosial yang mengharuskan mereka berinteraksi dengan orang lain. Mahasiswa perlu

mampu menyesuaikan diri dengan teman sebaya, dosen, maupun lingkungan sosial lainnya. Kemampuan tersebut diperlukan agar mahasiswa dapat menjalani hubungan sosial secara baik dan mampu menghadapi berbagai perbedaan yang terdapat dalam lingkungan. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Erviana Catur Wulandari, (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik cenderung mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan yang menjadi sampel penelitian memiliki kemampuan penyesuaian diri sosial pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, namun kemampuan tersebut masih dapat dikembangkan melalui pengalaman, interaksi, serta dukungan dari lingkungan sosial.

2. Pembahasan Harga Diri

Berdasarkan hasil analisis penelitian, diketahui bahwa variabel harga diri (*self-esteem*) mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau

Kepulauan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70,76%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat harga diri yang cukup, yaitu mahasiswa cukup mampu menerima, menghargai, dan menilai dirinya serta memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya. Namun, kondisi tersebut belum sepenuhnya berada pada tingkat yang tinggi sehingga masih dapat dikembangkan. Kategori sedang tersebut menjadi dasar dalam menentukan sampel penelitian, sehingga mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang memiliki tingkat harga diri (*self-esteem*) pada kategori sedang.

Harga diri dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu penerimaan (*significance*), kekuatan (*power*), kompetensi (*competence*), dan kebajikan (*virtue*). Aspek-aspek tersebut menggambarkan bagaimana mahasiswa merasa diterima dan dihargai oleh lingkungan, memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri, memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, serta mampu berperilaku sesuai dengan nilai dan prinsip yang diyakini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Coopersmith, (2002) yang menjelaskan bahwa harga diri

merupakan penilaian individu terhadap dirinya yang dipengaruhi oleh sikap, interaksi, penghargaan, dan penerimaan dari orang lain. Pendapat tersebut didukung oleh Santrock, (2002) yang menyatakan bahwa harga diri merupakan evaluasi individu terhadap dirinya, serta Myers et al., (2011) yang menjelaskan bahwa harga diri merupakan perasaan individu terhadap dirinya sendiri. Selain itu, Ghufroon & Risnawita, (2010) menjelaskan bahwa harga diri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, sedangkan DuBois menyatakan bahwa hubungan dengan orang tua, teman, dan lingkungan sosial merupakan faktor penting dalam pembentukan harga diri.

Mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari berbagai situasi sosial yang dapat memengaruhi cara mereka memandang dirinya. Interaksi dengan teman sebaya, dosen, maupun lingkungan sosial lainnya memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengenali kemampuan, menerima kekurangan, serta mengembangkan keyakinan terhadap dirinya. Kemampuan tersebut diperlukan agar mahasiswa dapat memiliki penilaian yang positif terhadap dirinya dan mampu menghadapi berbagai situasi sosial yang dihadapi. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Erviana Catur

Wulandari, (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan harga diri yang baik cenderung memiliki penyesuaian diri yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau Kepulauan yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat harga diri pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat harga diri yang cukup dalam menerima, menghargai, dan menilai dirinya, namun kemampuan tersebut masih dapat dikembangkan melalui pengalaman, interaksi, serta dukungan dari lingkungan sosial optimal.

3. Hubungan Antara Harga Diri Dengan Penyesuaian Diri Sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara variabel harga diri (self-esteem) dengan penyesuaian diri sosial pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Riau Kepulauan. Hasil pengujian korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dengan penyesuaian diri sosial dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,698 pada taraf

signifikansi 0,001. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara harga diri dengan penyesuaian diri sosial berada pada kategori kuat dengan arah hubungan yang positif.

Hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin baik harga diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula penyesuaian diri sosial mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah harga diri mahasiswa, maka kecenderungan penyesuaian diri sosial mahasiswa juga semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian mahasiswa terhadap dirinya berkaitan dengan kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

Harga diri yang dimiliki mahasiswa dapat memengaruhi cara mahasiswa memandang kemampuan dan keberhargaan dirinya ketika berhadapan dengan lingkungan sosial. Mahasiswa yang mampu menerima dan menghargai dirinya cenderung lebih percaya terhadap kemampuan yang dimiliki, lebih terbuka dalam berinteraksi, serta lebih mampu menghadapi berbagai situasi dan tuntutan sosial. Dengan demikian, harga diri dapat menjadi salah satu aspek yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penyesuaian diri

sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Coopersmith, (2002) yang menjelaskan bahwa harga diri merupakan penilaian individu terhadap dirinya yang dipengaruhi oleh sikap, interaksi, penghargaan, dan penerimaan dari orang lain. Sementara itu, Haber & Runyon (1996) menjelaskan bahwa penyesuaian diri berkaitan dengan kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan lingkungan, mengelola emosi, serta menjalin hubungan interpersonal yang baik. Berdasarkan kedua teori tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian individu terhadap dirinya dapat berkaitan dengan bagaimana individu menghadapi dan menyesuaikan dirinya dalam lingkungan sosial.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Erviana Catur Wulandari (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan harga diri yang baik cenderung memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik. Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa harga diri memiliki hubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau Kepulauan. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,533 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori sedang. Artinya, semakin baik harga diri mahasiswa, maka semakin baik pula kecenderungan penyesuaian diri sosialnya. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu terdapat hubungan antara harga diri dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau Kepulauan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, temuan ini memberikan implikasi terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di lingkungan perguruan tinggi, khususnya dalam upaya membantu mahasiswa meningkatkan harga diri dan mengembangkan kemampuan penyesuaian diri sosial. Adapun beberapa layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan untuk mendukung upaya tersebut sebagai berikut:

1. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa dengan harga diri rendah atau mereka yang kesulitan beradaptasi dengan situasi sosial. Melalui layanan ini,

konselor membantu siswa mengenali potensi mereka, membangun kepercayaan diri, dan menemukan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi, sehingga meningkatkan kemampuan adaptasi sosial mereka.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan Bimbingan kelompok menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan beradaptasi sosial mahasiswa. Melalui aktivitas ini, mahasiswa dapat meningkatkan rasa percaya diri, memperbaiki keterampilan komunikasi, bekerja sama, mengungkapkan pendapat, dan membangun hubungan positif dengan anggota kelompok.

3. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok tersedia bagi mahasiswa yang memiliki masalah seperti rendah diri atau kesulitan beradaptasi dengan masyarakat. Melalui konseling kelompok, mahasiswa dapat berbagi pengalaman, menerima dukungan dari anggota kelompok, dan mengembangkan cara berpikir dan berperilaku yang lebih positif dalam interaksi mereka dengan lingkungan sekitar.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam memperoleh jumlah responden sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam waktu yang terbatas karena tidak semua mahasiswa yang menjadi responden penelitian bersedia mengisi kuesioner yang telah dibagikan.
2. Dalam proses pengisian kuesioner, terdapat beberapa responden yang diduga kurang memberikan perhatian secara optimal saat menjawab setiap pernyataan, sehingga terdapat kemungkinan beberapa jawaban tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket), sehingga data yang diperoleh sepenuhnya bergantung pada kejujuran, pemahaman, dan kesungguhan responden dalam memberikan jawaban.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan harga diri dengan penyesuaian diri sosial yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Kepulauan Riau, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penyesuaian diri sosial mahasiswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 87,69%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, mengelola emosi, serta membangun hubungan interpersonal dengan orang lain.
2. Tingkat harga diri mahasiswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70,76%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup dalam menerima, menghargai, dan menilai dirinya serta memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya.
1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dengan penyesuaian diri sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Riau Kepulauan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi

Spearman's rho yang memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,698 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat, sehingga hipotesis penelitian diterima.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk terus meningkatkan rasa percaya diri mereka dengan mengembangkan potensi mereka, memandang kemampuan mereka secara positif, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan memungkinkan untuk beradaptasi dengan baik dengan lingkungan sosial di kampus dan membangun hubungan yang positif.

2. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Program studi bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu mahasiswa berkembang secara optimal baik secara akademis maupun sosial, dengan meningkatkan harga diri dan kemampuan penyesuaian diri sosial mereka melalui kegiatan pembinaan, seminar, pelatihan, dan layanan bimbingan dan konseling.

3. Bagi Dosen Pembimbing Akademik/Konselor

Dosen pembimbing atau konselor diharapkan memberikan bimbingan dan layanan konseling, seperti konseling individu, bimbingan kelompok, atau konseling kelompok, untuk membantu mahasiswa meningkatkan harga diri dan kemampuan beradaptasi sosial mereka ketika menghadapi berbagai tuntutan dalam kehidupan universitas mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan studi ini lebih lanjut dengan merekrut lebih banyak responden dari berbagai program penelitian dan universitas. Selain itu, memasukkan variabel lain yang terkait dengan penyesuaian diri sosial dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Zihnil, Azhari Syukri Devi, Kustati Martin, & Sepriyani Nana. (2024). *Copyrights @ Zihnil Afif*. 3, 628–693.
- Alya, K., Kurnia, Siti.,(2025). *Hubungan Antara Self esteem dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Psikologi Surabaya* 5(1) 000, 128–138
- Amalianita, R. (2021). *Self esteem: Landasan Kepribadian. Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Mutu*, 4(1), 16.
- Asuh, P. (2021). *Hubungan karakteristik dosen, pola asuh orangtua, dan peer group dengan konsep diri self esteem remaja*. 9(1), 61–68
- Baker, R. W., & Siryk, B. (1984). Measuring adjustment to college. *Journal of Counseling Psychology*, 31(2), 179–189. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.2.179>
- Balqis, R. R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*. 5(2), 202–209.
- Baumeister, R. F., Campbell, J. D., Krueger, J. I., & Vohs, K. D. (2003). Does High Self esteem Cause Better Performance, Interpersonal Success, Happiness, or Healthier Lifestyles? *Psychological Science in the Public Interest*, 4(1), 1–44. <https://doi.org/10.1111/1529-1006.01431>
- Dinie Ratri Desiningrum. (2012). Hubungan self-esteem dengan penyesuaian diri terhadap masa pensiun pada pensiunan Perwira Menengah TNI AD. *Psikologia: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 7(1), 14–20. <https://doi.org/10.32734/psikologia.v7i1.2527>
- Erviana, C. W. (2021). Hubungan Self-esteem dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Pattani di UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto). Firdausia, S., Novianti, R., & Kurnia, R. (2020). Hubungan Self Esteem dengan Penyesuaian Diri pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad : Journal on Early Childhood*.
- Etikan, I. (2017). Persepsi Harga Diri Dalam Prediktor Keberhasilan Mahasiswa 5(6), 215–217. <https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149>
- Firdausia, S., Novianti, R., & Kurnia, R. (2020). Hubungan Self esteem dengan Penyesuaian Diri pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(2), 95–102. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i2.68>
- Gayatri, G., Kuswara, A., Psikologi, J., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2013). *HUBUNGAN ANTARA SELF-ESTEEM DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA GURU SMK*.

- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2019). Teori-teori psikologi. Ar-Ruzz Media.
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Jayanda, D., & Alfita, L. (2025). Hubungan antara Kemandirian dan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Perantauan di Universitas Medan Area. *Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 8(2), 803–810. <https://doi.org/10.34007/jehss.v8i2.2895>
- Kusuma, A. M., & Mahardi, P. (2021). Analisis deskriptif terhadap pengembangan media pembelajaran e-modul interaktif berbasis software aplikasi Lectora Inspire. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 7(2), 1–11.
- Kumalasari, F., Pengajar, S., & Psikologi, F. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan Latifah Nur Ahyani*. 1(1).
- Kustanti, T., & Santoso, R. (2018). Karakteristik Kepribadian, Harga Diri dan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Konsumen Starbucks. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 3(1), 59–71. <https://doi.org/10.25077/jip.3.1.59-71.2019>
- Lybertha, D. P., & Desiningrum, D. R. (2016). KEMATANGAN EMOSI DAN PERSEPSI TERHADAP PERNIKAHAN PADA DEWASA AWAL: Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 5(1), 148–152. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15094>
- Mahmudi, M. H., & Suroso, S. (2014). Efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02).
- Maimunah, S. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 275. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4911>
- Mandoa, S., Juhaeriah, J., & Rahmawati, F. (2021). Tingkat Adaptabilitas Harga Diri Mahasiswa Surabaya. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 226–230. <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/389/264>
- Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>
- Mutiara, N. B., Lestary, C. F., Umardi, Q. T., & Alrefi, A. (2023). Tren Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Di Indonesia. *Journal of Society*

- Counseling*, 1(2), 218–229. <https://doi.org/10.59388/josc.v1i2.304>
- Ningsih, S., Solfiah, Y., & Novianti, R. (2022). Hubungan Kekerasan Verbal Dengan Harga Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Lunder Kecamatan Panti Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 1113-1123.
- Nisa, K., Widad, N., Arjanggal, R., Psikologi, F., Islam Sultang Agung Semarang, U., & Author, C. (2021). *Hubungan Antara Self esteem dengan Penyesuaian Diri*.
- Nola, N., Angkat, A., Lister, C., Lina, J., Degenerative, P. U. I. P., Medicine, L., Indonesia, U. P., & Kunci, K. (2025). *Jurnal Impresi Indonesia (JII) Hubungan Tingkat Penyesuaian Diri Terhadap Tuntutan Akademik Dengan Derajat Stress Pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia tuntutan akademik , dan dapat merusak persepsi individu serta memengaru*. 04(11), 4044–4056.
- Novita, E. (2022). Hubungan Self-efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian The Correlation of Self-Efficacy with Adjustment to Higher Education in New Students of the Faculty of Agriculture. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 3(2), 154–159. www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index
- Oetomo, P. F., Yuwanto, L., & Rahaju, S. (2019). Faktor Penentu Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru Emerging Adulthood Tahun Pertama dan Tahun Kedua. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 8(02), 67–77. <https://doi.org/10.35814/mindset.v8i02.325>
- Permatasari, R. A., & Savira, S. I. (2018). Hubungan antara self-esteem dengan penyesuaian diri pada mahasiswa psikologi angkatan 2017 Universitas Negeri Surabaya. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2).
- Prastihastari Wijaya, I. (2012). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(1), 40–52. <https://doi.org/10.30996/persona.v1i1.14>
- Prastyo, I. S., & Hartono. (2020). Jurnal phenomenon. *Phenomenon*, 10(1), 25–35.
- Putri, A. (2016). Hubungan antara persahabatan dengan *self-esteem* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Rahmadani, A., & Rahmawati, Y. M. (2020). College Adjustment Terhadap Mahasiswa Tingkat Pertama. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 158–166.
- Rajab, D. R., & Julistia, R. (2018). Penyesuaian Diri dan Kompetensi Sosial pada Mahasiswa Perantauan. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 57–

74. <https://ojs.unimal.ac.id/ijpp/article/view/10476>

- Rani, P. A., & Siti, Savira Ina. (2018). Hubungan Antara *Self esteem* Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2017 Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 05, 02.
- Rimardhanty, V. E. P., Soesilo, T. D., & Dwikurnaningsih, Y. (2019). Hubungan Antara Penyesuaian Sosial Dengan Interaksi Teman Sebaya Pada Mahasiswa Bk Uksw Angkatan 2017. *Psikologi Konseling*, 14(1), 398–408. <https://doi.org/10.24114/konseling.v14i1.13736>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Rohisfi, E. (2022). *Self esteem* (Harga Diri) Dalam Perspektif Budaya Minangkabau. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(1), 34–40.
- Sabela, Rosyana Amelia, Fithri, R., & Wahyuni, E. (2022). Jurnal Penelitian Psikologi Academic Adjustment Mahasiswa Baru Ditinjau dari Self. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 13(2), 97–104.
- Samsu. (2017). Jenis-Jenis Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Sandra, M., Sitasari, N. W., Psikologi, F., & Unggul, U. E. (2020). *PERBEDAAN PENYESUAIAN SOSIAL MAHASISWA BARU BERDASARKAN JENIS KELAMIN*.
- Srisayekti, W., & Setiady, D. A. (2016). Harga-diri (self-esteem) terancam dan perilaku menghindar. *Jurnal Psikologi UGM*, 42(2), 126779.
- Setyawan (2014). Metodologi Penelitian : Hipotesis. *Kementerian Kesehatan RI*,
- Sugiyono. (2013) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D dan R&D.
- Suharsono, Y., & Anwar, Z. (2020). Analisis stress dan penyesuaian diri pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(1), 41–53. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11527>
- Susanti, A., & Widuri, E. L. (2018). *Penyesuaian diri pada anak taman kanak-kanak* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43-56.
- Syukron, K. A. (2017). Hubungan penghargaan diri (self-esteem) dengan

penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di Kota Malang [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang]

Triwahyuningsih, Y. (2017). Kajian Meta-Analisis Hubungan antara Self Esteem dan Kesejahteraan Psikologis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 26–35. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.9382>

Ulfa, M. (2016). Penyesuaian diri mantan PSK [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel].

Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–19. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Weksi Budiaji. (2013). SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 125–131.

Yulia, R. L., Putri, R. N., , Fitriyah, S., Shaliha, L., & Sari, R. (2017). Penerapan uji rank spearman terhadap analisis hubungan tingkat kemampuan matematika dengan nilai akhir mata kuliah statistika dan data sains. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 570-574.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penyesuaian Diri Sosial

ANGKET PENELITIAN HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN PENYESUAIAN DIRI SOSIAL MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan yang ada pada kuesioner ini. Berikan tanda **Check list (✓)** pada salah satu pilihan jawaban yang paling relevan terhadap keadaan diri anda

Skala	Persentase
Sangat Tidak Sesuai	Pernyataan memiliki kesesuaian 0%-25%
Tidak Sesuai	Pernyataan memiliki kesesuaian 25%-50%
Sesuai	Pernyataan memiliki kesesuaian 50%-75%
Sangat Sesuai	Pernyataan memiliki kesesuaian 75%-100%

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya sering mengabaikan tanggung jawab saya			✓	
Saya merasa kelebihan yang saya miliki tidak berarti dalam pergaulan sosial				

No	Pernyataan Menurut Indikator: Persepsi Terhadap Realitas	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha memahami alasan di balik sikap teman sebelum menilai mereka secara negatif				
2	Saya sulit menerima kenyataan ketika teman menegur kesalahan saya				
3	Saya memahami bahwa tidak semua teman akan selalu sependapat dengan saya				
4	Saya dapat menerima kenyataan bahwa tidak semua teman akan selalu bersikap sesuai dengan harapan saya				
5	Saya menyadari bahwa tidak semua situasi dalam pergaulan dapat berjalan sesuai keinginan saya				
6	Saya merasa teman yang berbeda pendapat dengan saya berarti tidak menyukai saya				
7	Saya menganggap perbedaan pendapat dengan teman sebagai sesuatu yang sulit diterima				
8	Saya sulit menerima bahwa teman saya memiliki kebiasaan atau pandangan yang berbeda dengan saya				
9	Saya mampu menyesuaikan diri dengan kondisi sosial dalam lingkungan pergaulan saya				
10	Saya merasa mampu beradaptasi dengan lingkungan pergaulan yang baru				
11	Saya merasa mampu bergaul dengan orang lain				
12	Saya merasa sulit menerima keadaan ketika hubungan saya dengan teman tidak berjalan sesuai harapan				
No	Pernyataan Menurut Indikator: Kemampuan Mengatasi Stres dan Kecemasan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu tetap tenang meskipun sedang menghadapi tekanan dari teman				
2	Saya tetap berusaha tenang ketika menghadapi masalah dengan teman				
3	Saya mampu berpikir jernih ketika sedang berada dalam situasi yang menekan secara sosial				
4	Saya mudah panik ketika menghadapi tekanan dari teman atau kelompok				
5	Saya berusaha mencari solusi ketika terjadi konflik dengan teman				

6	Saya berusaha mengontrol diri ketika menghadapi masalah dengan teman				
7	Saya sering menghindari masalah dengan teman daripada mencari penyelesaiannya				
No	Pernyataan Menurut Indikator: Gambaran Diri yang Positif	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kelebihan yang saya miliki tidak berarti dalam pergaulan sosial				
2	Saya menerima kekurangan yang saya miliki dalam pergaulan sosial				
3	Saya merasa keberadaan saya kurang berarti dalam kelompok pertemanan				
4	Saya merasa percaya diri ketika berinteraksi dengan orang lain				
5	Saya sering meragukan kemampuan saya dalam berinteraksi sosial				
6	Saya sering merasa tidak percaya diri saat bergaul dengan orang lain				
7	Saya merasa tidak percaya diri saat bergaul dengan orang lain				
No	Pernyataan Menurut Indikator: Kemampuan Mengekspresikan Emosi	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu memilih kata-kata yang tepat saat mengungkapkan perasaan				
2	Saya mengungkapkan perasaan yang sedang saya rasakan kepada teman saya tanpa harus menyinggung perasaan mereka				
3	Saya dapat mengungkapkan rasa marah tanpa menyakiti perasaan teman				
4	Saya dapat mengungkapkan rasa senang kepada teman secara wajar				
5	Saya merasa sulit mengungkapkan perasaan ketika sedang kecewa kepada teman				
6	Saya lebih memilih memendam perasaan daripada menceritakan kepada teman				
7	Saya sering kesulitan mengungkapkan perasaan saya kepada orang lain				
8	Saya merasa tidak perlu berbagi perasaan atau masalah saya kepada teman				
9	Saya cenderung meluapkan rasa marah ketika teman menyinggung perasaan saya				

No	Pernyataan Menurut Indikator: Hubungan Interpersonal yang Baik	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha menjaga hubungan baik dengan semua teman di lingkungan saya				
2	Saya mudah menjalin pertemanan dengan orang baru di lingkungan sosial				
3	Saya sulit membangun hubungan baik dengan orang yang baru saya kenal				
4	Saya berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan teman meskipun sedang terjadi perbedaan pendapat				
5	Saya lebih memilih menjaga jarak daripada berusaha memperbaiki hubungan dengan teman yang sedang berselisih				
6	Saya menjadi pendengar yang baik dan dapat dipercaya agar teman-teman saya dapat menceritakan masalah mereka kepada saya tanpa rasa ragu-ragu				
7	Saya bersikap tidak peduli ketika ada teman yang melakukan hal yang kurang baik, karena itu bukan merupakan urusan saya				
8	Saya berusaha menolong teman tanpa membedakan apakah teman tersebut akrab dengan saya atau tidak				
9	Saya memilih untuk tidak peduli terhadap masalah teman karena itu bukan urusan saya				

Lampiran 2. Aangket Harga Diri (*Self-Esteem*)

ANGKET PENELITIAN HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN PENYESUAIAN DIRI SOSIAL MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan yang ada pada kuesioner ini. Berikan tanda **Check list (✓)** pada salah satu pilihan jawaban yang paling relevan terhadap keadaan diri anda

Skala	Persentase
Sangat Tidak Sesuai	Pernyataan memiliki kesesuaian 0%-25%
Tidak Sesuai	Pernyataan memiliki kesesuaian 25%-50%
Sesuai	Pernyataan memiliki kesesuaian 50%-75%
Sangat Sesuai	Pernyataan memiliki kesesuaian 75%-100%

Contoh :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya sering mengabaikan tanggung jawab saya			✓	
Saya merasa kelebihan yang saya miliki tidak berarti dalam pergaulan sosial				

No	Pernyataan Menurut Indikator : Penerimaan (<i>Significance</i>)	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa diterima dalam lingkungan sosial saya				
2	Saya merasa orang lain peduli terhadap diri saya				
3	Saya merasa memiliki tempat dalam kelompok sosial				
4	Saya merasa memiliki hubungan sosial yang baik dengan orang lain				
5	Saya merasa sulit diterima oleh lingkungan sosial saya				
6	Saya merasa keberadaan saya tidak terlalu berarti bagi orang lain				
7	Saya merasa tidak diperhatikan dalam pergaulan				
8	Saya merasa tidak memiliki tempat dalam kelompok pertemanan				
No	Pernyataan Menurut Aspek: Kekuatan (<i>Power</i>)	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengendalikan emosi saya dalam berbagai situasi				
2	Saya mampu mengambil keputusan tanpa bergantung pada orang lain				
3	Saya sulit mengendalikan emosi saya				
4	Saya kesulitan menenangkan diri ketika menghadapi masalah				
5	Saya sulit mengambil keputusan sendiri				
6	Saya berani menyampaikan pendapat saya kepada orang lain				
7	Saya mampu mempertahankan pendirian saya meskipun berbeda dengan orang lain				
8	Saya sering mengikuti pendapat orang lain meskipun tidak setuju				
No	Pernyataan Menurut Aspek: Kemampuan (<i>Competence</i>)	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dengan baik				
2	Saya mampu menghadapi masalah yang saya hadapi				
3	Saya percaya diri dalam mencapai tujuan saya				

4	Saya mampu menghadapi tantangan dengan baik				
5	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan				
6	Saya merasa tidak mampu menghadapi tantangan				
7	Saya merasa mampu melakukan sesuatu dengan baik				
8	Saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan saya				
9	Saya sering meragukan kemampuan diri saya				
No	Pernyataan Menurut Aspek: Kebajikan (<i>Virtue</i>)	SS	S	TS	STS
1	Saya mematuhi aturan yang berlaku				
2	Saya sering melanggar aturan yang ada				
3	Saya merasa bertanggung jawab terhadap tindakan saya				
4	Saya sering mengabaikan tanggung jawab saya				
5	Saya berusaha bersikap jujur dalam setiap situasi				
6	Saya mampu membedakan hal yang baik dan buruk				
7	Saya kadang melakukan hal yang saya tahu salah				
8	Saya merasa bersalah jika melanggar aturan				
9.	Saya tidak merasa bersalah ketika melanggar aturan				

Lampiran 3. Data Mentah Angket Uji Coba Penyesuaian Diri Sosial (Bagian1)

No	Nama	Butir Pernyataan Angket Penyesuaian Diri Sosial																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	R1	4	1	4	1	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	4	1
2	R2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
3	R3	4	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2
4	R4	4	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
5	R5	4	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	1	1	4	2	3	3	4	3	4	1	4	1	3	3
6	R6	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	1	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3
7	R7	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
8	R8	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2
9	R9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
10	R10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
11	R11	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
12	R12	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2
13	R13	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
14	R14	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
15	R15	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
16	R16	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4
17	R17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	2
18	R18	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3
19	R19	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3
20	R20	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2
21	R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1
22	R22	4	2	3	2	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	1	3	4
23	R23	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2

[illegible]

Lampiran 3. Data Mentah Angket Uji Coba Penyesuaian Diri Sosial (Bagian 2)

No	Nama	Butir Pernyataan Angket Penyesuaian Diri Sosial																									
		27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	TOT	
1	R1	1	4	1	4	4	4	1	4	2	1	1	4	2	3	4	4	1	4	1	2	1	3	1	1	118	
2	R2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	123	
3	R3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	1	3	2	2	2	2	118	
4	R4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	124	
5	R5	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	1	4	3	2	140	
6	R6	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	2	4	2	4	2	1	4	4	3	3	1	148	
7	R7	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	126	
8	R8	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	125	
9	R9	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	142	
10	R10	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	131	
11	R11	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	137	
12	R12	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	138	
13	R13	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	134	
14	R14	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	127	
15	R15	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	134	
16	R16	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	184	
17	R17	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	145	
18	R18	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	155	
19	R19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	157	
20	R20	2	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	1	138	
21	R21	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189	
22	R22	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	1	2	174	

[illegible]

Lampiran 4. Data Mentah Angket Uji Coba Harga Diri (Bagian 1)

No	Nama	Butir Pernyataan Angket Harga Diri																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	R 1	4	1	3	2	1	4	3	1	3	3	1	4	1	4	1	4	4	2	3	2	4	1	4
2	R 2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	R 3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3
4	R 4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3
5	R 5	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4
6	R 6	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
7	R 7	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
8	R 8	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
9	R 9	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	R 10	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
11	R 11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
12	R 12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
13	R 13	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3
14	R 14	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3
15	R 15	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
16	R 16	4	1	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	R 17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
18	R 18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
19	R 19	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
20	R 20	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3
21	R 21	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
22	R 22	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4

23	R 23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
24	R 24	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	R 25	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
26	R 26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	R 27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	R 28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3
29	R 29	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
30	R 30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
31	R 31	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
32	R 32	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
33	R 33	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	R 34	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
35	R 35	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
36	R 36	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
37	R 37	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3
38	R 38	4	1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	1	4	3	1	4	3	4	3	4
39	R 39	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3

Lampiran 4. Data Mentah Angket Uji Coba Harga Diri (Bagian 2)

No	Nama	Butir Pernyataan Angket Harga Diri																	
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL
1	R 1	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	91
2	R 2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	102
3	R 3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	105
4	R 4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	107
5	R 5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	127
6	R 6	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	114
7	R 7	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	99
8	R 8	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	96
9	R 9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	114
10	R 10	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	104
11	R 11	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	125
12	R 12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	120
13	R 13	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	105
14	R 14	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	118
15	R 15	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	107
16	R 16	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	148
17	R 17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	125
18	R 18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	127
19	R 19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	129
20	R 20	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	108
21	R 21	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
22	R 22	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	142

23	R 23	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	127
24	R 24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	131
25	R 25	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	136
26	R 26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136
27	R 27	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	143
28	R 28	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	138
29	R 29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	167
30	R 30	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	141
31	R 31	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	136
32	R 32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	138
33	R 33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145
34	R 34	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	136
35	R 35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	151
36	R 36	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	165
37	R 37	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	143
38	R 38	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	163
39	R 39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	143

Lampiran 5. Data Mentah Angket Penyesuaian Diri Sosial Bagian 1 (PENELITIAN)

No	Nama	Butir Pernyataan Angket Penyesuaian Diri Sosial (PENELITIAN)																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	R1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3
2	R2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
3	R3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
4	R4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
5	R5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3
6	R6	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4
7	R7	4	3	3	4	1	4	1	4	3	4	2	4	1	4	3	3	1	3	3	4	1	2	4
8	R8	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
9	R9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
10	R10	4	4	1	3	2	3	2	4	2	4	4	3	1	4	4	3	4	1	3	2	3	2	2
11	R11	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
12	R12	4	2	2	2	1	1	4	2	2	1	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3
13	R13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
14	R14	4	2	4	4	1	3	1	4	2	4	4	3	2	4	1	4	2	4	1	3	1	3	2
15	R15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
16	R16	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	1	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3
17	R17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
18	R18	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3
19	R19	3	2	3	3	1	4	1	4	1	4	4	1	1	3	2	3	2	4	1	4	1	4	4
20	R20	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3

21	R21	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
22	R22	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3
23	R23	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4
24	R24	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
25	R25	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	1	3	4
26	R26	4	1	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	4	1	3	3
27	R27	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4
28	R28	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4
29	R29	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	1	3	4
30	R30	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3
31	R31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	R32	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4
33	R33	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	1	4	3
34	R34	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3
35	R35	4	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3
36	R36	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4
37	R37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4
38	R38	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	3
39	R39	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	1	4	1	4	3	2	4	4	2	3	4
40	R40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
41	R41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
42	R42	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	4	1	4	3
43	R43	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
44	R44	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4

45	R45	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4
46	R46	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
47	R47	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3
48	R48	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
49	R49	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
50	R50	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
51	R51	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
52	R52	4	2	3	4	1	4	1	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
53	R53	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3
54	R54	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	3	3	1	4	3	2	1	4	3	4	1	2	4
55	R55	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
56	R56	4	1	4	4	1	4	1	2	3	4	2	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4
57	R57	3	3	4	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	1	3	4	2	3	2	3	1	4
58	R58	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	1	1	4	1	4	3	4	2	1	2	4	4
59	R59	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
60	R60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
61	R61	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3
62	R62	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
63	R63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
64	R64	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	1	3	4
65	R65	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4

Lampiran 5. Data Mentah Angket Penyesuaian Diri Sosial Bagian 2 (PENELITIAN)

No	Nama	Butir Pernyataan Angket Penyesuaian Diri Sosial (PENELITIAN)																					
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	TOT
1	R1	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	148
2	R2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	108
3	R3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	119
4	R4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	122
5	R5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	160
6	R6	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	2	132
7	R7	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	1	3	3	2	2	1	121
8	R8	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	128
9	R9	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	159
10	R10	2	3	2	3	4	2	1	3	1	3	3	4	4	1	4	1	1	2	2	2	2	117
11	R11	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	117
12	R12	3	2	4	4	3	2	4	1	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	132
13	R13	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	133
14	R14	1	2	4	4	2	1	4	4	2	3	1	3	3	2	4	1	1	1	4	1	2	121
15	R15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	138
16	R16	2	3	2	3	3	3	1	1	1	4	2	4	4	1	3	2	1	1	3	3	2	120
17	R17	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	131
18	R18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	1	170
19	R19	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	3	1	1	1	4	1	2	125

20	R20	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	132
21	R21	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	128
22	R22	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	2	3	1	122
23	R23	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	143
24	R24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	140
25	R25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	2	156
26	R26	2	3	1	3	3	4	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	139
27	R27	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	135
28	R28	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	136
29	R29	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	3	2	3	2	1	152
30	R30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	2	152
31	R31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	153
32	R32	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	3	4	4	2	171
33	R33	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	155
34	R34	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	141
35	R35	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	156
36	R36	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	166
37	R37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	164
38	R38	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	1	4	1	2	143
39	R39	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	3	4	2	162
40	R40	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	152
41	R41	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	153
42	R42	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	4	1	3	1	4	3	2	162
43	R43	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	1	4	2	1	1	3	2	2	3	2	1	143

44	R44	1	4	1	4	3	4	2	4	1	4	2	4	4	2	3	2	1	1	4	2	3	157
45	R45	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	153
46	R46	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	153
47	R47	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	168
48	R48	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	154
49	R49	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	158
50	R50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	173
51	R51	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	155
52	R52	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	157
53	R53	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	184
54	R54	1	4	2	4	2	4	1	2	1	3	1	4	4	3	4	1	1	4	2	3	1	165
55	R55	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	162
56	R56	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	162
57	R57	3	4	4	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	161
58	R58	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	4	4	2	3	4	3	1	2	3	1	3	176
59	R59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	180
60	R60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	181
61	R61	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	176
62	R62	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	167
63	R63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	185
64	R64	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	178
65	R65	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	178

Lampiran 6. Data Mentah Angket Harga Diri Bagian 1 (PENELITIAN)

No	Nama	Butir Pernyataan Angket Harga Diri (PENELITIAN)																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	R1	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
2	R2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4
3	R3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2
4	R4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4
5	R5	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
6	R6	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3
7	R7	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	4
8	R8	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4
9	R9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
10	R10	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3
11	R11	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
12	R12	2	3	2	2	2	4	1	1	3	3	2	1	4	3	2	2	2	1	2
13	R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	R14	2	3	2	3	3	1	2	1	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4
15	R15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
16	R16	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3
17	R17	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
18	R18	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
19	R19	4	4	1	4	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
20	R20	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
21	R21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
22	R22	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
23	R23	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
24	R24	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
25	R25	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
26	R26	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3
27	R27	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4
28	R28	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4
29	R29	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	4	3	1	3	4
30	R30	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
31	R31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	R32	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4
33	R33	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
34	R34	3	3	2	3	2	1	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	3
35	R35	2	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3
36	R36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
37	R37	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

38	R38	4	4	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
39	R39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3
40	R40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3
41	R41	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
42	R42	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
43	R43	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
44	R44	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4
45	R45	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4
46	R46	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	R48	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
49	R49	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
50	R50	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
51	R51	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
52	R52	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
53	R53	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3
54	R54	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3
55	R55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
56	R56	2	4	4	2	2	1	4	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	4
57	R57	2	4	3	3	4	1	4	1	3	1	2	4	4	4	4	3	1	4	3
58	R58	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	2	4	3	2	1	4	3
59	R59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	R60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	R61	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
62	R62	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
63	R63	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
64	R64	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
65	R65	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3

Lampiran 6. Data Mentah Harga Diri Bagian 2 (PENELITIAN)

No	Nama	Butir Pernyataan Angket Harga Diri (PENELITIAN)															
		20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	TOT
1	R1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	94
2	R2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	95
3	R3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	86
4	R4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	100
5	R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	117
6	R6	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	102
7	R7	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	88
8	R8	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	94
9	R9	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	122
10	R10	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	3	3	2	2	105
11	R11	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	92
12	R12	3	3	1	2	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	83
13	R13	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	105
14	R14	1	1	4	4	1	3	1	4	1	2	1	4	2	1	1	91
15	R15	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	125
16	R16	1	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	1	2	107
17	R17	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	96
18	R18	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	137
19	R19	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1	1	1	96
20	R20	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	103
21	R21	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	105
22	R22	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	118
23	R23	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	113
24	R24	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	111
25	R25	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	131
26	R26	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	114
27	R27	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	106
28	R28	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	107
29	R29	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	1	4	1	2	4	117
30	R30	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	112
31	R31	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	122
32	R32	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	140
33	R33	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	131
34	R34	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	117
35	R35	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	121
36	R36	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	147
37	R37	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132

38	R38	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	2	2	115
39	R39	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	131
40	R40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130
41	R41	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	122
42	R42	1	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	143
43	R43	3	2	2	3	1	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	123
44	R44	3	1	4	4	1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	132
45	R45	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	126
46	R46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	133
47	R47	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	167
48	R48	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	130
49	R49	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	129
50	R50	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	142
51	R51	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	128
52	R52	2	2	3	3	2	4	1	4	2	2	2	3	2	2	2	134
53	R53	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	156
54	R54	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	1	2	134
55	R55	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	142
56	R56	2	2	3	2	2	2	4	4	1	1	4	4	1	1	1	125
57	R57	1	2	2	3	3	2	1	4	2	2	3	3	2	2	3	138
58	R58	1	3	1	4	2	4	3	4	1	3	1	3	2	2	2	141
59	R59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	153
60	R60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	151
61	R61	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	150
62	R62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155
63	R63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	156
64	R64	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	146
65	R65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	155

Lampiran 7. Nilai Uji Coba Angket Validitas Penyesuaian Diri Sosial

BUTIR SOAL		TOTAL	KATEGORI
PDSP1	Pearson Correlation	0.378	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.018	
	N	39	
PDSN1	Pearson Correlation	0.558	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSP2	Pearson Correlation	0.269	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.098	
	N	39	
PDSN2	Pearson Correlation	0.088	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.593	
	N	39	
PDSP3	Pearson Correlation	0.577	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSP4	Pearson Correlation	0.502	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	39	
PDSN3	Pearson Correlation	0.646	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSP5	Pearson Correlation	0.564	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN4	Pearson Correlation	0.450	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.004	
	N	39	
PDSP6	Pearson Correlation	0.535	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN5	Pearson Correlation	0.422	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.008	
	N	39	
PDSP7	Pearson Correlation	0.477	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.002	

	N	39	
PDSP8	Pearson Correlation	0.724	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN6	Pearson Correlation	0.548	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN7	Pearson Correlation	0.639	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSP9	Pearson Correlation	0.350	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.029	
	N	39	
PDSN8	Pearson Correlation	0.607	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSP10	Pearson Correlation	0.608	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN9	Pearson Correlation	0.777	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSP11	Pearson Correlation	0.627	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN10	Pearson Correlation	0.512	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	39	
PDSP12	Pearson Correlation	0.491	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.002	
	N	39	
PDSN11	Pearson Correlation	0.326	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.043	
	N	39	
PDSP13	Pearson Correlation	0.665	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN12	Pearson Correlation	-0.023	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.888	

	N	39	
PDSP14	Pearson Correlation	0.448	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.004	
	N	39	
PDSN13	Pearson Correlation	0.445	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.005	
	N	39	
PDSP15	Pearson Correlation	0.533	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN14	Pearson Correlation	0.567	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSP16	Pearson Correlation	0.553	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSP17	Pearson Correlation	0.463	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.003	
	N	39	
PDSP18	Pearson Correlation	0.588	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN15	Pearson Correlation	0.676	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSP19	Pearson Correlation	0.597	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN16	Pearson Correlation	0.056	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.734	
	N	39	
PDSN17	Pearson Correlation	0.337	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.036	
	N	39	
PDSN18	Pearson Correlation	-0.08	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.628	
	N	39	
PDSP20	Pearson Correlation	0.428	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.007	

	N	39	
PDSN19	Pearson Correlation	0.777	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSP21	Pearson Correlation	0.524	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	39	
PDSP22	Pearson Correlation	0.033	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.841	
	N	39	
PDSP23	Pearson Correlation	0.549	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN20	Pearson Correlation	0.33	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.04	
	N	39	
PDSP24	Pearson Correlation	0.466	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.003	
	N	39	
PDSN21	Pearson Correlation	0.718	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN22	Pearson Correlation	0.604	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN23	Pearson Correlation	0.562	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSP25	Pearson Correlation	0.642	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN24	Pearson Correlation	0.588	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
PDSN25	Pearson Correlation	0.679	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
TOTAL2	Pearson Correlation	1	VALID
	Sig. (2-tailed)		

Lampiran 8. Nilai Uji Coba Angket Validitas Harga Diri (*Self-Esteem*)

BUTIR SOAL		TOTAL	KATEGORI
SEP1	Pearson Correlation	0.495	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	39	
SEN1	Pearson Correlation	-0.005	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.974	
	N	39	
SEP2	Pearson Correlation	0.579	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN2	Pearson Correlation	0.195	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.233	
	N	39	
SEN3	Pearson Correlation	0.692	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEP3	Pearson Correlation	0.42	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.008	
	N	39	
SEP4	Pearson Correlation	0.538	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN4	Pearson Correlation	0.708	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEP5	Pearson Correlation	0.216	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.187	
	N	39	
SEP6	Pearson Correlation	0.732	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN5	Pearson Correlation	0.676	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEP7	Pearson Correlation	0.533	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	

	N	39	
SEN6	Pearson Correlation	0.451	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.004	
	N	39	
SEP8	Pearson Correlation	0.625	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN7	Pearson Correlation	0.137	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.405	
	N	39	
SEP9	Pearson Correlation	0.473	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.002	
	N	39	
SEP10	Pearson Correlation	0.624	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN8	Pearson Correlation	0.29	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.073	
	N	39	
SEP11	Pearson Correlation	0.698	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN9	Pearson Correlation	0.695	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEP12	Pearson Correlation	0.499	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	39	
SEN10	Pearson Correlation	0.662	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEP13	Pearson Correlation	0.618	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEP14	Pearson Correlation	0.572	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEP15	Pearson Correlation	0.245	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.133	

	N	39	
SEN11	Pearson Correlation	0.683	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN12	Pearson Correlation	0.738	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEP16	Pearson Correlation	0.335	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.037	
	N	39	
SEP17	Pearson Correlation	0.369	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.021	
	N	39	
SEN13	Pearson Correlation	0.743	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEP18	Pearson Correlation	0.605	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN14	Pearson Correlation	0.632	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEP19	Pearson Correlation	0.675	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN15	Pearson Correlation	0.69	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN16	Pearson Correlation	0.702	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEP20	Pearson Correlation	0.545	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN17	Pearson Correlation	0.715	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN18	Pearson Correlation	0.737	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	

	N	39	
SEN19	Pearson Correlation	0.662	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
SEN20	Pearson Correlation	0.589	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	39	
TOTAL	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	39	

Lampiran 9. Nilai Validitas Angket Penyesuaian Diri Sosial (PENELITIAN)

BUTIR SOAL		TOTAL	KATEGORI
PDS P1	Pearson Correlation	0.403	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	65	
PDS N1	Pearson Correlation	0.516	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS P2	Pearson Correlation	0.323	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.009	
	N	65	
PDS P3	Pearson Correlation	0.305	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.013	
	N	65	
PDS N2	Pearson Correlation	0.561	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS P4	Pearson Correlation	0.278	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.025	
	N	65	
PDS N3	Pearson Correlation	0.725	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS P5	Pearson Correlation	0.149	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.235	
	N	65	
PDS N4	Pearson Correlation	0.687	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS P6	Pearson Correlation	0.155	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.218	
	N	65	
PDS P7	Pearson Correlation	0.241	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.053	
	N	65	
PDS N5	Pearson Correlation	0.566	VALID

	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS N6	Pearson Correlation	0.457	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS P8	Pearson Correlation	0.207	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.098	
	N	65	
PDS N7	Pearson Correlation	0.444	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS P9	Pearson Correlation	0.061	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.629	
	N	65	
PDS N8	Pearson Correlation	0.591	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS P10	Pearson Correlation	0.091	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.471	
	N	65	
PDS N9	Pearson Correlation	0.640	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS P11	Pearson Correlation	0.325	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.008	
	N	65	
PDS N10	Pearson Correlation	0.194	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.121	
	N	65	
PDS P12	Pearson Correlation	0.378	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.002	
	N	65	
PDS P13	Pearson Correlation	0.143	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.257	
	N	65	
PDS N11	Pearson Correlation	0.391	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	65	
PDS P14	Pearson Correlation	0.282	VALID

	Sig. (2-tailed)	0.023	
	N	65	
PDS N12	Pearson Correlation	0.496	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS P15	Pearson Correlation	0.190	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.129	
	N	65	
PDS P16	Pearson Correlation	0.171	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.172	
	N	65	
PDS P17	Pearson Correlation	0.215	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.086	
	N	65	
PDS N13	Pearson Correlation	0.560	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS P18	Pearson Correlation	0.395	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	65	
PDS N14	Pearson Correlation	0.661	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS P19	Pearson Correlation	0.369	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.002	
	N	65	
PDS N15	Pearson Correlation	0.736	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS P20	Pearson Correlation	0.266	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.033	
	N	65	
PDS P21	Pearson Correlation	0.211	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.092	
	N	65	
PDS N16	Pearson Correlation	0.389	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	65	
PDS P22	Pearson Correlation	0.170	TIDAK VALID

	Sig. (2-tailed)	0.176	
	N	65	
PDS N17	Pearson Correlation	0.324	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.008	
	N	65	
PDS N18	Pearson Correlation	0.760	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS N19	Pearson Correlation	0.376	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.002	
	N	65	
PDS P23	Pearson Correlation	0.354	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.004	
	N	65	
PDS N20	Pearson Correlation	0.583	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
PDS N21	Pearson Correlation	0.264	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.034	
	N	65	
TOTAL PDS	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	65	

Lampiran 10. Nilai Validitas Angket Harga Diri (PENELITIAN)

BUTIR SOAL		TOTAL	KATEGORI
SE P1	Pearson Correlation	0.284	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.022	
	N	65	
SE P2	Pearson Correlation	0.143	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.255	
	N	65	
SE N1	Pearson Correlation	0.572	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE P3	Pearson Correlation	0.392	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	65	
SE P4	Pearson Correlation	0.392	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	65	
SE N2	Pearson Correlation	0.613	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE P5	Pearson Correlation	0.413	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	65	
SE N3	Pearson Correlation	0.706	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE P6	Pearson Correlation	0.418	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	65	
SE N4	Pearson Correlation	0.728	VALID

	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE P7	Pearson Correlation	0.434	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE P8	Pearson Correlation	0.363	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.003	
	N	65	
SE P9	Pearson Correlation	0.238	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.056	
	N	65	
SE P10	Pearson Correlation	0.448	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE N5	Pearson Correlation	0.608	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE P11	Pearson Correlation	0.37	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.002	
	N	65	
SE N6	Pearson Correlation	0.465	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE P12	Pearson Correlation	0.503	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE P13	Pearson Correlation	0.363	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.003	
	N	65	
SE N7	Pearson Correlation	0.469	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	

SE N8	Pearson Correlation	0.584	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE P14	Pearson Correlation	0.26	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.036	
	N	65	
SE P15	Pearson Correlation	0.374	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.002	
	N	65	
SE N9	Pearson Correlation	0.564	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE P16	Pearson Correlation	0.482	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE N10	Pearson Correlation	0.562	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE P17	Pearson Correlation	0.206	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	0.099	
	N	65	
SE N11	Pearson Correlation	0.511	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE N12	Pearson Correlation	0.659	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE N13	Pearson Correlation	0.541	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE P18	Pearson Correlation	0.255	VALID
	Sig. (2-tailed)	0.04	

	N	65	
SE N14	Pearson Correlation	0.718	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE N15	Pearson Correlation	0.761	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
SE N 16	Pearson Correlation	0.434	VALID
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	65	
TOTAL_SE_BARU	Pearson Correlation	1	VALID
	Sig. (2-tailed)		
	N	65	

Lampiran 11. Nilai Reliabilitas

Uji Reabilitas Angket Penyesuaian Diri Sosial (PENELITIAN)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	31

Uji Reabilitas Angket Harga Diri (*Self-Esteem*) (PENELITIAN)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	31

Lampiran 12. Nilai Normalitas

Uji Normalitas Angket Penyesuaian Diri Sosial (PENELITIAN)

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL_PDS_ _BARU	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_PDS_ _BARU	.114	65	.037	.952	65	.013

a.Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Angket Harga Diri (*Self-Esteem*) (PENELITIAN)

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL_SE_ _BARU	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_SE_ _BARU	.107	65	.061	.950	65	.011

a.Lilliefors Significance Correction

Lampiran 13. Uji Hipotesis

Uji Korelasi Penysuaian Diri Sosial Dengan Harga Diri (*Self-Esteem*)

Nonparametric Correlations

			TOTAL_SE_B ARU	TOTAL_PDS_ BARU
Spearman's rho	TOTAL_SE _BARU	Correlation Coefficient	1.000	.698**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	65	65
	TOTAL_PD S_BARU	Correlation Coefficient	.698**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).